

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG  
MEMPENGARUHI PENDAPATAN PEDAGANG NIRA DI  
KABUPATEN DELI SERDANG**

**SKRIPSI**

**OLEH:**

**KARTIKA MUTIA RITONGA**

**15.822.0011**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2021**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

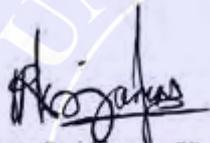
Document Accepted 26/3/21

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

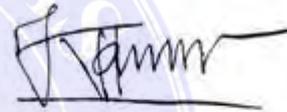
Access From (repository.uma.ac.id)26/3/21

Judul Skripsi : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Nira Di Kabupaten Deli Serdang  
Nama : Kartika Mutia Ritonga  
NPM : 158220011  
Prodi/Fakultas : Agribisnis/Pertanian

Disetujui oleh  
Komisi Pembimbing



Rahma Sari Siregar, SP, M.Si  
Pembimbing I



Drs. Khairul Saleh, M.MA  
Pembimbing II

Diketahui oleh :



Dr. Ir. Syahbudin, M.Si  
Dekan



Virda Zikria, SP.M.Sc  
Ketua Program Studi

Tanggal Lulus : 7 Februari 2020

## HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 22 Februari 2021



Kartika Mutia Ritonga  
15 822 0011

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

---

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Kartika Mutia Ritonga  
NPM : 15.822.0011  
Program Studi : Agribisnis  
Fakultas : Pertanian  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneklusif (Non-exclusife royalty-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul “Analisis Fktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Nira Di Kabupaten Deli Serdang.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan  
Pada Tanggal : 22 Februari 2021  
Yang menyatakan



**Kartika Mutia Ritonga**

## ABSTRAK

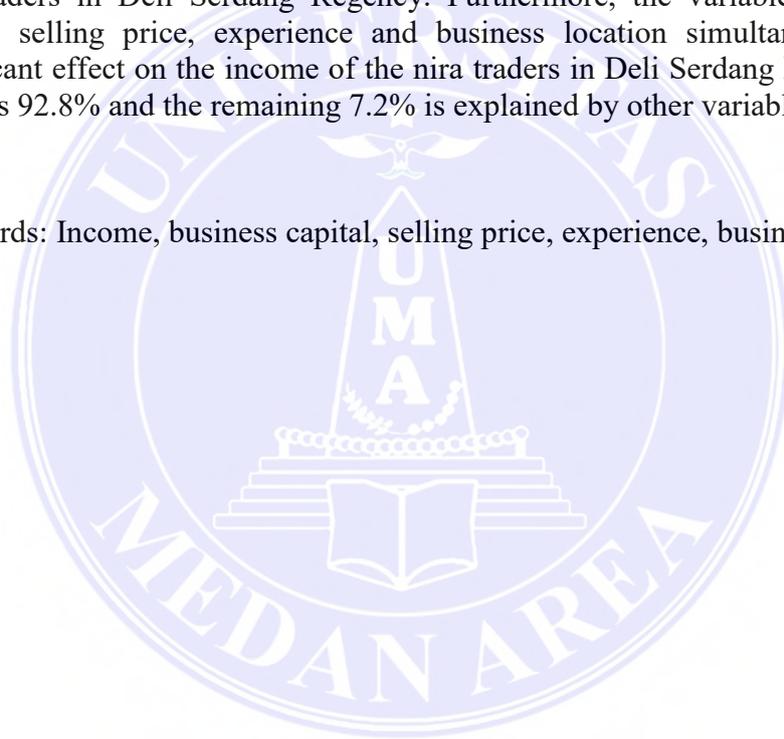
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang nira di Kabupaten Deli Serdang. Penelitian ini menggunakan tipe penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan pada bulan Juli sampai September 2019 di Kabupaten Deli Serdang dengan jumlah sampel pedagang nira sebanyak 30 responden yang diambil melalui teknik sampel jenuh atau sensus. Sedangkan metode pengambilan data menggunakan kuesioner dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan rata-rata yang diperoleh pedagang nira di Kabupaten Deli Serdang adalah sebesar Rp.1.162.167,- per bulan. Berdasarkan hasil uji - t diperoleh bahwa secara parsial variabel modal usaha, pengalaman dan lokasi usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang nira di Kabupaten Deli Serdang. Sedangkan variabel harga jual tidak berpengaruh terhadap pendapatan pedagang nira di Kabupaten Deli Serdang. Selanjutnya variabel modal usaha, harga jual, pengalaman dan lokasi usaha secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang nira di Kabupaten Deli Serdang. Pengaruh tersebut sebesar 92,8% dan sisanya 7,2% dijelaskan oleh variabel-variabel lain.

**Kata Kunci:** Pendapatan, modal usaha, harga jual, pengalaman, lokasi usaha

## ABSTRACT

This study aims to determine the factors that influence the income of nira traders in Deli Serdang Regency. This research uses descriptive research type with a quantitative approach. This research was conducted from July to September 2019 in Deli Serdang Regency with a sample of 30 nira traders taken through saturated sampling techniques or censuses. Meanwhile, the data collection method used questionnaires and interviews. The results showed that the average income obtained by nira traders in Deli Serdang Regency was IDR 1,162,167 per month. Has a positive and significant effect on the income of nira traders in Deli Serdang Regency. Meanwhile, the selling price variable has no effect on the income of the nira traders in Deli Serdang Regency. Furthermore, the variables of working capital, selling price, experience and business location simultaneously have a significant effect on the income of the nira traders in Deli Serdang Regency. This effect is 92.8% and the remaining 7.2% is explained by other variables.

Keywords: Income, business capital, selling price, experience, business location



## RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 21 April 1998 dengan nama Kartika Mutia Ritonga. Anak ke 3 (tiga) dari lima bersaudara dari pasangan Bapak Amran Ritonga, SH dan Ibu Budi Harni Nasution.

Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SD Swasta Abdi Sukma Medan pada tahun 2009 dan kemudian dilanjutkan dengan menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 36 Medan pada tahun 2012, selanjutnya menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Swasta YPK Medan pada tahun 2015.

Tahun 2015 penulis diterima sebagai mahasiswa di Universitas Medan Area di Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian. Selama menjadi mahasiswa pernah mengikuti Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PT. Perkebunan Nusantara III (PTPN III) Kebun Unit Bandar Selamat, Kecamatan Aek Songsongan, Kabupaten Asahan, pada tahun 2018 (pada Agustus - September 2018).

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat, nikmat, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Nira Di Kabupaten Deli Serdang” ini dengan baik.

Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu pada:

1. Rahma Sari Siregar, SP, M.Si. selaku Ketua Komisi Pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis.
2. Drs. Khairul Saleh, M.MA. selaku Anggota Komisi Pembimbing yang telah memberikan bantuan dan kelancaran penelitian skripsi ini.
3. Dr. Ir. Syahbudin Hasibuan, M.Si. selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Medan Area yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama proses studi.
4. Virda Zikria, SP, MSc selaku Ketua Prodi Agribisnis yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama proses studi.
5. Bapak Ibu dosen program studi Agribisnis yang telah membagikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
6. Secara terkhusus dan teristimewa terima kasih dengan penuh cinta penulis ucapkan kepada Ayahanda Amran Ritonga, SH dan Ibunda Budi Harni Nasution yang telah memberikan dukungan moril maupun materil serta motivasi kepada penulis, serta kedua kakakku Juwita Dini Hari Ritonga

dan Dinda Utami Ritonga S.Psi yang memberikan semangat tiada henti, juga adikku Farhan Hasbi Ritonga yang selalu setia menemani dalam proses pengambilan data penelitian dan adik bungsuku Mia Nadira Ritonga yang selalu memberi saya hiburan disaat saya sedang kesusahan.

7. Sahabat terbaikku Salsabilla Darus, dan Novita Sari yang telah memberikan semangat, dukungan, keceriaan, dan bantuannya.
8. Sahabat-sahabatku Sela, Laras, Regita, Nia, Ririn, dan Dela yang menemani dan menyemangati saya mengerjakan skripsi. Dan sahabat sekaligus saudara selama kuliah di Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Medan Area yang saling memotivasi dan memberikan banyak pelajaran berharga selama kuliah.
9. Kepala Bappeda Kabupaten Deli Serdang yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian ini.
10. Seluruh pedagang nira di Kabupaten Deli Serdang yang telah berkenan memberikan data selama penelitian.
11. Semua pihak yang penulis tidak dapat sebutkan satu persatu yang ikut mendukung dalam proses penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih ada kekurangan. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat penulis harapkan demi perbaikan dalam skripsi ini. Akhirnya, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan semua pihak.

Penulis

Kartika Mutia Ritonga

## DAFTAR ISI

### Halaman

<b>ABSTRAK</b> .....	v
<b>ABSTRACT</b> .....	vi
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xv
<b>I. PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Perumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian .....	6
1.5 Kerangka Pemikiran.....	7
1.6 Hipotesis.....	8
<b>II. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	9
2.1 Klasifikasi Aren ( <i>Arenga pinnata</i> ).....	9
2.2 Pengertian Nira.....	10
2.3 Pengertian Pendapatan.....	11
2.3.1 Sumber-sumber Pendapatan.....	12
2.3.2 Analisis Pendapatan.....	13
2.4 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan.....	14
2.4.1 Modal Usaha.....	14
2.4.2 Harga Jual .....	15
2.4.3 Pengalaman.....	16
2.4.4 Lokasi Usaha.....	18
2.5 Pedagang Nira.....	21
2.6 Penelitian Terdahulu.....	24
<b>III. METODE PENELITIAN</b> .....	27
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	27
3.2 Metode Pengambilan Sampel.....	27
3.3 Metode Pengumpulan Data .....	29
3.4 Metode Analisis Data.....	30
3.5 Uji Instrumen Penelitian.....	31
3.5.1 Uji Validitas .....	31
3.5.2 Uji Reabilitas .....	32
3.6 Uji Asumsi Klasik .....	32
3.6.1 Uji Normalitas .....	32

3.7 Uji Statistik .....	33
3.7.1 Uji Simultan (Uji F) .....	33
3.7.2 Uji Parsial (Uji t) .....	34
3.7.3 Koefisien Determinasi $R^2$ ( <i>R Square</i> ) .....	34
3.8 Definisi Operasional Variabel .....	35
<b>IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN .....</b>	<b>37</b>
4.1 Gambaran Umum Kabupaten Deli Serdang .....	37
4.1.1 Letak Geografis Kecamatan Beringin .....	37
4.1.2 Letak Geografis Kecamatan Percut Sei Tuan .....	38
4.1.3 Letak Geografis Kecamatan Tanjung Morawa .....	39
4.1.4 Letak Geografis Kecamatan Namu Rambe .....	39
4.1.5 Letak Geografis Kecamatan Pancur Batu .....	40
4.2 Karakteristik Sampel Penelitian .....	41
4.2.1 Jenis Kelamin .....	41
4.2.2. Umur .....	41
4.2.3 Pendidikan .....	42
4.2.4 Jumlah Tanggungan .....	42
4.2.5 Status Pernikahan .....	43
<b>V. HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>44</b>
5.1 Hasil Penelitian .....	44
5.1.1 Modal Usaha .....	44
5.1.2 Harga Jual .....	45
5.1.3 Pengalaman .....	46
5.1.4 Lokasi Usaha .....	46
5.1.5 Pendapatan Pedagang Nira .....	47
A. Hasil Uji Instrumen Penelitian .....	48
B. Uji Asumsi Klasik .....	49
5.2 Hasil Analisis Data .....	51
5.2.1 Analisis Regresi Linier Berganda .....	52
5.3. Hasil Uji Statistik .....	53
5.3.1 Uji Simultan (Uji F) .....	53
5.3.2 Uji Parsial (Uji t) .....	54
5.3.3 Analisis Koefisien Determinasi $R^2$ ( <i>R Square</i> ).....	55
5.4 Pembahasan .....	56
5.4.1 Pendapatan Pedagang Nira Di Kabupaten Deli Serdang.....	56
5.4.2 Pengaruh Modal Usaha Terhadap Pendapatan Nira Di Kabupaten Deli Serdang .....	57
5.4.3 Pengaruh Harga Jual Terhadap Pendapatan Nira Di Kabupaten Deli Serdang .....	58
5.4.4 Pengaruh Pengalaman Terhadap Pendapatan Nira Di Kabupaten Deli Serdang .....	59

5.4.5 Pengaruh Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Nira Di Kabupaten Deli Serdang .....	60
<b>VI. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>62</b>
6.1 Kesimpulan .....	62
6.2 Saran .....	62
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR TABEL

No.	Keterangan	Halaman
1.	Produksi Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman.....	3
2.	Luas Tanaman dan Produksi Aren Tanaman Perkebunan Rakyat menurut Kabupaten/Kota.....	4
3.	Luas Tanaman dan Rata-rata Produksi Aren Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Kecamatan.....	5
4.	Jumlah Pedagang Nira Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Deli Serdang.....	28
5.	Sampel Pedagang Nira Berdasarkan Jenis Kelamin .....	41
6.	Sampel Pedagang Nira Berdasarkan Umur .....	41
7.	Sampel Pedagang Nira Berdasarkan Pendidikan .....	42
8.	Sampel Pedagang Nira Berdasarkan Jumlah Tanggungan .....	42
9.	Sampel Pedagang Nira Berdasarkan Status Pernikahan .....	43
10.	Sampel Pedagang Nira Berdasarkan Modal Usaha .....	44
11.	Sampel Pedagang Nira Berdasarkan Harga Jual .....	45
12.	Sampel Pedagang Nira Berdasarkan Pengalaman .....	46
13.	Skor Lokasi Usaha Berdasarkan Jumlah Pedagang Nira di Kabupaten Deli Serdang .....	47
14.	Sampel Pedagang Nira Berdasarkan Pendapatan .....	47
15.	Uji Validitas Variabel Lokasi Usaha .....	48
16.	Uji Reliabilitas Variabel Selera .....	49
17.	Hasil Uji Normalitas .....	50
18.	Penerimaan, Biaya, Pendapatan Pedagang Nira di Kabupaten Deli Serdang .....	51
19.	Hasil Perhitungan Dari Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Nira Di Kabupaten Deli Serdang .....	52

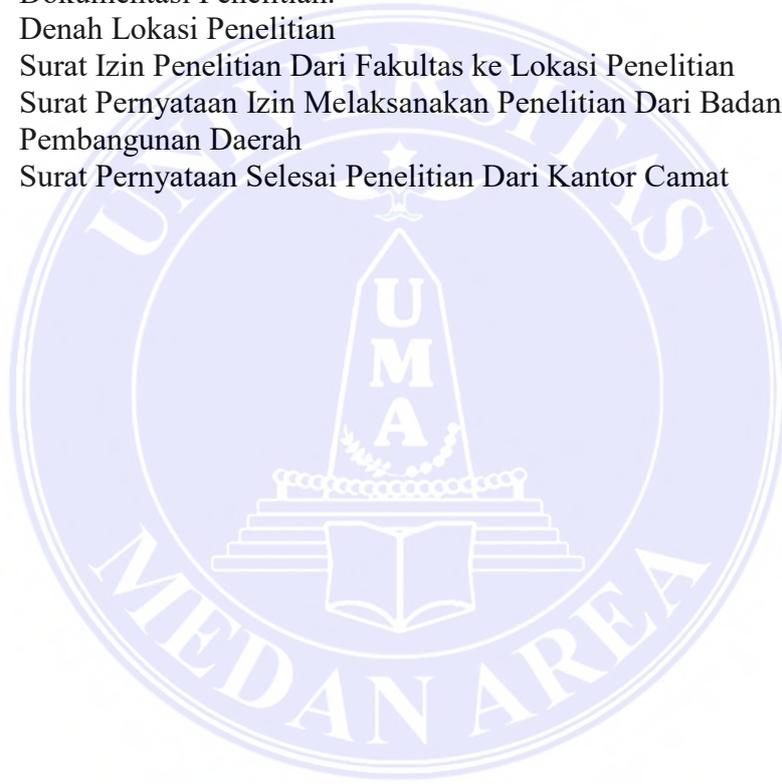
## DAFTAR GAMBAR

No.	Keterangan	Halaman
1.	Kerangka Pemikiran .....	8



## DAFTAR LAMPIRAN

No.	Keterangan	Halaman
1.	Kuisioner Penelitian	
2.	Karakteristik Pedagang Nira di Kabupaten Deli Serdang	
3.	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Nira	
4.	Penerimaan, Biaya dan Pendapatan Pedagang Nira di Kabupaten Deli Serdang	
5.	Hasil Regresi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Nira Di Kabupaten Deli Serdang	
6.	Dokumentasi Penelitian.	
7.	Denah Lokasi Penelitian	
8.	Surat Izin Penelitian Dari Fakultas ke Lokasi Penelitian	
9.	Surat Pernyataan Izin Melaksanakan Penelitian Dari Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	
10.	Surat Pernyataan Selesai Penelitian Dari Kantor Camat	



# I. PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang

Indonesia adalah negara yang memiliki kekayaan atas sumber daya alam yang melimpah. Kekayaan sumber daya tersebut terdiri dari sumber daya air, sumber daya lahan, sumber daya hutan, sumber daya laut, maupun keanekaragaman hayati yang terkandung di dalamnya dan tersebar secara luas pada setiap pulau-pulau di Indonesia. Kekayaan alam yang dimiliki tersebut dapat menjadi modal bagi pelaksanaan pembangunan ekonomi bagi Indonesia. Sumber kekayaan alam yang dimiliki Indonesia tersebut dapat dioptimalkan salah satunya melalui sektor pertanian (komoditas primer).

Keanekaragaman hayati yang ada Indonesia sangat kaya akan flora dan fauna. Salah satu flora jenis pohon yang banyak ditemui di Indonesia adalah aren (*Arenga pinnata*). Aren atau enau (*Arenga pinnata*) bisa tumbuh subur di tengah pepohonan lain dan semak-semak, di dataran, lereng bukit, lembah, dan gunung hingga ketinggian 1.400 mdpl. Akar tanaman yang bisa mencapai kedalaman 6–8 meter ini dapat menahan erosi, serta sangat efektif menarik dan menahan air. Aren termasuk jenis palma yang multifungsi, karena seluruh bagian tanaman ini dapat dimanfaatkan.

Tanaman aren (*Arenga pinnata*) sangat bermanfaat bagi kehidupan masyarakat pedesaan, karena hampir semua bagian tanaman dapat dimanfaatkan. Hasil utama komoditi ini adalah nira dan ijuk. Sedangkan batang luar, lidi, endosperm dan akar adalah bagian yang mempunyai manfaat sampingan untuk

mendukung kehidupan sehari-hari. Sebagai pendukung habitat dan fauna tertentu dan dapat mendukung program pengawetan tanah dan air (Effendi, 2009).

Peluang mengembangkan tanaman aren sebagai salah satu upaya konservasi tanah dan air sangat potensial. Selain itu ketersediaan teknologi yang ada dan kemampuan tanaman untuk beradaptasi pada berbagai tipe tanah di seluruh Indonesia termasuk lahan kritis dan untuk reboisasi dan konservasi hutan.

Aren merupakan tanaman perkebunan yang berpotensi untuk dikembangkan sebagai tanaman konservasi. Saat ini salah satu produk utama tanaman aren adalah nira hasil penyadapan dari bunga jantan yang dijadikan sebagai bahan baku gula aren, minuman, cuka, dan alkohol. Selain itu bagian tanaman dapat dibuat bahan makanan seperti kolang kaling dari buah betina yang sudah masak dan tepung aren untuk bahan makanan dalam bentuk kue, roti dan biskuit yang berasal dari pengolahan bagian empelur batang tanaman dan ijuknya digunakan untuk sapu dan penyaring air sumur.

Nira aren berpotensi sebagai bahan baku penghasil bioetanol yang dapat diolah sebagai biofuel yang bersifat ramah lingkungan. Endosperm biji aren dari buah yang masih muda dapat dikonsumsi setelah diproses menjadi kolang kaling. Tepung yang diambil dari batang tanaman aren merupakan bahan baku dalam industri pembuatan mi soun. Lidi dari daun aren berfungsi sebagai bahan baku berbagai kerajinan tangan seperti sapu, keranjang buah, dan lain-lain. Salah satu produk tanaman aren dari hasil penyadapan bunga jantan adalah nira yang dapat dijadikan sebagai bahan utama dalam pembuatan gula aren maupun cuka, alkohol dan dapat dikonsumsi langsung sebagai minuman ringan.

Nira yang dikonsumsi langsung memiliki cita rasa yang unik dan segar saat diminum membuat sebagian orang suka dan merasa ketagihan. Selain dari rasa, banyaknya manfaat yang terkandung dari nira juga menjadi alasan dan daya tarik sendiri bagi peminatnya, seperti dapat meningkatkan stamina, untuk memperlancar asi, dan juga bermanfaat untuk penderita penyakit asam urat. Hal ini menjadi alasan dan peluang bagi penjual nira dan menjadikan berdagang nira sebagai mata pencaharian.

Tabel 1 . Produksi Perkebunan Rakyat menurut Jenis Tanaman (ton) 2014 – 2017

Jenis Tanaman	2014	2015	2016	2017*)
1. Kelapa Sawit	5 745 235,23	5 773 848,50	5 775 631,82	6 068 178,45
2. Karet	332 673,82	331 673,00	331 757,00	311 098,69
3. Kelapa	91 662,47	94 446,43	94 455,00	95 741,98
4. Kopi - Arabika	49 176,51	52 902,10	53 237,00	58 055,09
- Robusta	8 887,52	9 830,34	9 905,00	8 484,72
5. Coklat	41 265,77	40 765,22	40 591,00	46 330,97
6. Kemiri	12 583,27	13 134,17	13 205,00	13 559,39
7. Kemenyaan	4 968,82	4 969,04	5 037,00	6 177,03
8. Pinang	3 675,38	3 982,58	4 044,00	4 261,34
<b>9. Aren</b>	<b>3 233,25</b>	<b>3 444,07</b>	<b>3 746,00</b>	<b>4 023,03</b>
10. Kulit Manis	3 408,72	3 614,04	3 672,00	3 739,87

Sumber : Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Utara, 2017

Keterangan: \* ) Angka Sementara

Berdasarkan tabel 1 data dari Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2017, bahwa produksi perkebunan rakyat menurut jenis tanaman aren di Sumatera Utara dari tahun 2014 s/sd 2017 mengalami peningkatan yang tinggi, dimana pada tahun 2014 produksi aren yaitu mencapai sebesar 3 233,25 ton, meningkat hingga tahun 2017 yaitu mencapai sebesar 4 023,03 ton. Produksi dari tanaman aren yang meningkat dari tahun 2014 hingga tahun 2017 pada tabel 1 pada dasarnya berhubungan dengan luas tanaman aren yang dari tahun ke tahun juga semakin luas, hal tersebut dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2 .Luas Tanaman dan Produksi Aren Tanaman Perkebunan Rakyat menurut Kabupaten/Kota 2017

Kabupaten/Kota	Luas Tanaman (ha)			Jumlah	Produksi (ton)
	T B M	T M	T T M		
<b>Kabupaten</b>					
Mandailing Natal	318,02	473,05	234,49	1 025,56	2 128,79
Tapanuli Selatan	109,25	550,75	113	773	1 030,22
Simalungun	151,45	692,27	36,9	880,62	620,09
<b>Deli Serdang</b>	<b>142,1</b>	<b>367</b>	<b>23</b>	<b>532,1</b>	<b>616,4</b>
K a r o	88,5	491	112	691,5	249,02
Tapanuli Utara	135,2	294,9	52,5	482,6	175,78
Humbang Hasundutan	43,45	152,9	25,9	222,25	123,36
L a n g k a t	51	135,6	6	192,6	107
Padang Lawas Utara	109	160	15	284	104,42
Padang Lawas	303,52	122,87	114,16	540,55	88,8
<b>Sumatera Utara 2017*)</b>	<b>1 716,84</b>	<b>3 895,14</b>	<b>855,4</b>	<b>6 467,38</b>	<b>5 646,80</b>
2016	1 677,00	3 609,00	815	6 101,00	3 746,00
2015	1 373,00	3 489,00	644	5 506,00	3 720,00
2014	1 253,00	3 317,00	719	5 289,00	3 233,00

Sumber : Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Utara, 2017

Keterangan : \* ) Angka Sementara

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat bahwa luas tanaman dan produksi aren tanaman perkebunan rakyat menurut kabupaten/kota 2017 mengalami peningkatan yang tinggi dari tahun 2014 s/d 2017, yaitu luas tanaman aren pada tahun 2014 mencapai seluas 5 289,00 ha meningkat hingga tahun 2017 mencapai seluas 6 467,38 ha, dan produksi aren pada tahun 2014 mencapai 3 233,00 ton meningkat hingga tahun 2017 mencapai 5 646,80 ton.

Tabel 3 . Luas Tanaman dan Rata-rata Produksi Aren Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Kecamatan 2015

Kecamatan	Luas Tanaman dan Rata-rata Produksi Aren Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Kecamatan				
	TBM (ha)	TM (ha)	TTM (ha)	Total Luas Tanam (ha)	Produksi (ton)
	2015	2015	2015	2015	2015
Sibolangit	25	121	6.50	152.50	114.80
Kutalimbaru	46	76	13	135	70.06
Pancur Batu	4	26	-	30	23.70
Namo Rambe	22	56	-	78	57.30
S.T.M. Hilir	5	71	-	76	66.80
Bangun Purba	0	12	-	12	12.26
Galang	0	3.35	-	3.35	3.42
Pagar Merbau	-	3.50	-	3.50	3.56
<b>Deli Serdang</b>	<b>102</b>	<b>368.85</b>	<b>19.50</b>	<b>490.35</b>	<b>351.90</b>

Sumber: Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Utara, 2015

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat bahwa luas tanaman aren terluas terdapat pada kecamatan sibolangit yaitu 152.50 ha pada tahun 2015 dan rata-rata produksi tanaman aren terletak di kecamatan sibolangit yaitu sebesar 114.80 ton pada tahun 2015. Dari 22 kecamatan yang ada di Deli Serdang, terdapat 8 kecamatan yang memiliki produksi tanaman aren. Walaupun Kecamatan Beringin tidak memiliki produksi tanaman aren, namun berdasarkan prasarvei yang dilakukan peneliti, Kecamatan Beringin merupakan daerah yang dapat dijumpai banyak pedagang nira. Pedagang nira yang ada di Kecamatan Beringin memperoleh nira dari Desa Baru Kecamatan Percut Sei Tuan.

Kabupaten Deli Serdang merupakan salah satu daerah penghasil aren di Provinsi Sumatera utara. Berdasarkan prasarvei yang dilakukan oleh peneliti, daerah yang dapat ditemui banyak pedagang nira yaitu di Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang sekitar daerah menuju Bandar Udara Internasional

Kualanamu dapat dijumpai 12 orang pedagang nira dan di Kecamatan Percut Sei Tuan dapat dijumpai 1 orang pedagang nira, di Kecamatan Tanjung Morawa dapat dijumpai 2 orang pedagang nira, di Kecamatan Namo Rambe dapat dijumpai 6 orang pedagang nira, di Kecamatan Pancur Batu dapat dijumpai 9 orang pedagang nira. Hal ini membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di lokasi tersebut dan penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang nira di Kabupaten Deli Serdang.

## **1.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah :

1. Berapa pendapatan pedagang nira di Kabupaten Deli Serdang?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pendapatan pedagang nira di Kabupaten Deli Serdang ?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pendapatan pedagang nira di Kabupaten Deli Serdang
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang nira di Kabupaten Deli Serdang

## **1.4. Manfaat Penelitian**

- a. Bagi Masyarakat

Manfaat yang dapat diperoleh masyarakat adalah gambaran mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang nira. Nantinya, diharapkan menjadi masukan bagi Pemerintah dan pihak lain dalam upaya

mencari pendekatan dan masukan bagi pemerintah dalam melakukan upaya untuk meningkatkan pendapatan pedagang nira.

b. Bagi akademis

Bagi akademis penelitian ini diharapkan mampu memberikan gagasan dan ide untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang nira.

### 1.5. Kerangka Pemikiran

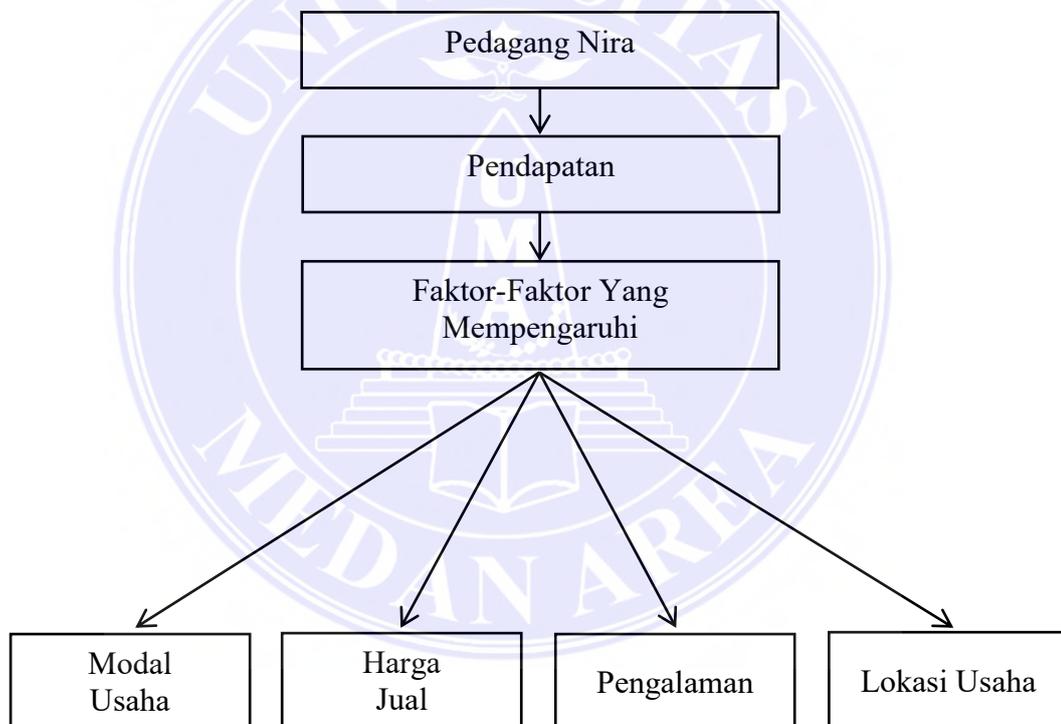
Kondisi seseorang dapat dilihat dengan menggunakan konsep pendapatan yang menunjukkan jumlah seluruh uang yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga selama jangka waktu (Samuelson and Nordhaus, 2002). Definisi lain dari pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diperoleh dari hasil pekerjaan dan biasanya pendapatan seseorang dihitung setiap tahun atau setiap bulan. Dengan demikian pendapatan merupakan gambaran terhadap posisi ekonomi keluarga dalam masyarakat. Pendapatan keluarga berupa jumlah keseluruhan pendapatan dan kekayaan keluarga, dipakai untuk membagi keluarga dalam tiga kelompok pendapatan, yaitu : pendapatan rendah, pendapatan menengah, dan pendapatan tinggi. Pembagian diatas berkaitan dengan, status, pendidikan dan ketrampilan serta jenis pekerjaan seseorang namun sifatnya sangat relatif (Endang Hariningsih dan Rintar Agus Simatupang, 2008).

Secara teoritis dalam kerangka pemikiran perlu dijelaskan antara variabel bebas dan variabel terikat. Berdasarkan pada uraian sebelumnya maka kerangka pemikiran peneliti dalam penelitian ini adalah pendapatan pedagang nira (sebagai

variabel terikat) yang dipengaruhi oleh modal usaha, harga jual, pengalaman, dan lokasi usaha (sebagai variabel bebas).

Variabel Terikat (*depenent variable*) adalah pendapatan pedagang nira dan variabel bebas (*independent variable*) adalah oleh modal usaha, harga jual, pengalaman, dan lokasi usaha.

Dengan demikian kerangka pemikiran hubungan antara modal usaha, harga jual, pengalaman, dan lokasi usaha pedagang nira mempengaruhi pendapatan pedagang nira dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

## 1.6. Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah dan kerangka pemikiran, maka dapat dibuat hipotesis yaitu diduga faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang nira di Kabupaten Deli Serdang yaitu modal usaha, harga jual, pengalaman, dan lokasi usaha.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Klasifikasi Aren (*Arenga pinnata*)

Aren termasuk suku *Arecaceae* (pinang-pinangan), bentuk tanaman tidak berduri, tidak bercabang, tinggi dapat mencapai 25 meter dan diameter tanaman dapat mencapai 65 cm. Tanaman ini hampir mirip dengan kelapa, tanaman kelapa berbatang bersih dengan pelepah daun tua yang mudah lepas, batang tanaman aren sangat kotor karena batang berbalut ijuk, sehingga pelepah daun yang sudah tua sulit diambil atau lepas dari batang. Oleh karena itu, batang tanaman aren sering ditumbuhi oleh banyak tanaman jenis paku-pakuan (Departemen Kehutanan, 2002).

Tanaman aren tergolong hasil hutan non kayu yang dapat dimanfaatkan sebagai solusi untuk pemenuhan kebutuhan masyarakat pedesaan baik secara ekologis, sosial budaya dan ekonomi. Potensi tersebut merupakan salah satu sumber daya hutan yang banyak memberikan manfaat, karena hampir semua bagian dari tanaman aren dapat dimanfaatkan. Bagian yang dapat dimanfaatkan tersebut antara lain ialah ijuk, buah, daun, nira dan batang yang menghasilkan tepung (Ardi, 2004).

Kingdom : Plantae  
Divisi : Magnoliophyta  
Kelas : Liliopsida  
Ordo : Arcales  
Famili : Arecaceae

Genus : Arenga

Spesies : *Arenga pinnata*

Menurut Rachman (2009), tanaman aren yang termasuk produktif berumur antara 7 sampai 23 tahun, sedangkan tanaman aren yang sudah bisa dideres atau disadap berumur 7 sampai 8 tahun dengan lama penyadapan berkisar antara 7 sampai 15 tahun.

Dishutbun (2005) mengemukakan bahwa pohon aren aren mulai bisa disadap pada usia 5 tahun dan puncak produksi antara 10-20 tahun dan subur. Pohon aren bisa menghasilkan 15 hingga 20 liter nira aren tiap hari.

## 2.2 Pengertian Nira

Nira dihasilkan dari penyadapan tongkol (tandan) bunga jantan. Jika yang disadap tongkol betina, sering kali diperoleh nira yang tidak baik dari segi jumlah maupun kualitasnya. Bunga-bunga jantan bentuknya bulat panjang seperti peluru berwarna ungu cerah pada waktu masih muda, dan berwarna ungu kehitaman setelah dewasa. Setelah dewasa bunga jantan ini pecah secara alami tampak banyak benang sarinya yang dipenuhi tepungsari. Jika tepung sari itu sudah banyak yang jatuh ditanah sekitar batang pohon aren maka permukaan tanahnya menjadi berwarna kuning. Hal ini dapat dijadikan petunjuk bahwa sudah saatnya bunga jantan disadap niranya. Persiapan penyadapan merupakan kegiatan yang sangat penting agar dapat diperoleh nira yang cukup banyak dan masa penyadapannya dapat lebih lama. Kegiatan persiapan ini terdiri dari pembersihan tongkol (tandan) bunga dan memukul-mukul tandan. Pekerjaan ini memang harus dilakukan dengan sabar agar dapat diperoleh hasil yang memuaskan (Mukhlisin, 2013).

Penyadapan nira dilakukan 2 kali sehari dalam 24 jam. Penyadapan pada sore hari, nira yang tertampung diambil pada pagi hari begitu juga sebaliknya. Pada waktu mengambil nira yang sudah tertampung dalam bumbung, disiapkan bumbung kosong untuk mengganti bumbung yang sudah berisi nira. Setiap mengganti bumbung, tongkol tempat keluarnya nira harus diiris tipis agar saluran atau pembuluh kapiler terbuka, sehingga nira dapat keluar dengan lancar. Setiap tongkol bunga jantan dapat disadap selama 3-4 bulan, yaitu sampai tongkolnya habis atau mengering. Nira hasil sadapan dalam periode ini, mula-mula jumlahnya sedikit kemudian jumlahnya meningkat sampai pertengahan masa sadap dan akhirnya kembali jumlahnya sedikit. Satu tongkol bunga dapat menghasilkan 4-5 liter nira perhari tergantung tingkat kesuburan tanaman aren (Sono, 2010).

Nira aren dapat digunakan sebagai minuman dengan mengkonsumsi nira yang didapat. Minuman dari nira aren dikenal juga dengan sebutan legen atau saguer. Penggunaan lain nira aren segar adalah sebagai obat pencahar (laksativa) dan campuran (pengembang) dalam pembuatan roti. Pengolahan lebih lanjut dari nira aren adalah dengan membuatnya menjadi gula aren bongkahan dan gula semut. Nira aren juga dapat diolah dengan cara fermentasi yang menghasilkan minuman beralkohol yang dikenal dengan sebutan tuak atau sauger. Produk fermentasi lain dari nira kelapa adalah cuka, namun keberadaan cuka aren tidak berkembang karena kalah bersaing dengan cuka buatan pabrik.

### **2.3 Pengertian Pendapatan**

Menurut Ramlan (2006:13), pendapatan usaha adalah kerja dari suatu usaha yang telah dilaksanakan dalam kurun waktu tertentu. Samuelson dan Nordhaus (2005:255) menyatakan bahwa pendapatan dalam ilmu ekonomi

didefinisikan sebagai hasil berupa uang atau hal materi lainnya yang dicapai dari penggunaan kekayaan atau jasa manusia bebas. Sedangkan pendapatan rumah tangga adalah total pendapatan dari setiap anggota rumah tangga dalam bentuk uang atau natura yang diperoleh baik sebagai gaji atau upah usaha rumah tangga atau sumber lain.

Kondisi seseorang dapat diukur dengan menggunakan konsep pendapatan yang menunjukkan jumlah seluruh uang yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga selama jangka waktu tertentu. Menurut Rahardja dan Manurung (2010:291) menyatakan bahwa pendapatan adalah total penerimaan (uang atau bukan uang) seseorang atau rumah tangga selama periode tertentu.

### **2.3.1 Sumber-sumber Pendapatan**

Samuelson dan Nordhaus, (2005:250) menyatakan secara umum pendapatan dapat diperoleh melalui tiga sumber, yaitu:

1. Gaji dan upah

Suatu imbalan yang diperoleh seseorang setelah melakukan suatu pekerjaan untuk orang lain, perusahaan swasta atau pemerintah.

2. Pendapatan dari kekayaan

Pendapatan dari usaha sendiri. Merupakan nilai total produksi dikurangi dengan biaya yang dikeluarkan baik dalam bentuk uang atau lainnya, tenaga kerja keluarga dan nilai sewa kapital untuk sendiri tidak diperhitungkan.

3. Pendapatan dari sumber lain

Dalam hal ini pendapatan yang diperoleh tanpa mencurahkan tenaga kerja antara lain penerimaan dari pemerintah, asuransi pengangguran, menyewa aset, bunga bank dan sumbangan dalam bentuk lain serta laba dari usaha.

Tingkat pendapatan (*income level*) adalah tingkat hidup yang dapat dinikmati oleh seorang individu atau keluarga yang didasarkan atas penghasilan mereka atau sumber-sumber pendapatan lain.

### 2.3.2 Analisis Pendapatan

Pendapatan adalah selisih antara penerimaan dengan semua biaya yang dikeluarkan selama melakukan kegiatan usaha. Ada beberapa pengertian yang perlu diperhatikan dalam menganalisis pendapatan antara lain (Sukartawi, 1995) :

1. Penerimaan adalah jumlah produksi yang dihasilkan dalam suatu kegiatan usaha dikalikan dengan harga jual yang berlaku di pasar.
2. Pendapatan bersih adalah penerimaan kotor yang dikurangi dengan total biaya produksi atau penerimaan kotor di kurangi dengan biaya variabel dan biaya tetap.
3. Biaya produksi adalah semua pengeluaran yang dinyatakan dengan uang yang diperlukan untuk menghasilkan produksi.

Pendapatan kotor usahatani didefinisikan sebagai nilai produk total usahatani dalam jangka waktu tertentu, baik yang dijual maupun tidak dijual. Jangka waktu pembukuan umumnya satu tahun yang mencakup : a) dijual, b) dikonsumsi rumah tangga petani, c) digunakan dalam usahatani, d) digunakan untuk pembayaran, dan e) disimpan atau ada di gudang pada akhir tahun (Soekartawi, 1984).

Pendapatan merupakan selisih penerimaan dengan semua biaya produksi. Pendapatan meliputi pendapatan kotor (penerimaan total) dan pendapatan bersih. Pendapatan kotor adalah nilai produksi komoditas pertanian secara

keseluruhan sebelum dikurangi biaya produksi (Rahim dan Hastuti Dwi R. D, 2007).

## **2.4 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan**

### **2.4.1 Modal Usaha**

Pengertian modal usaha menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia dalam Listyawan Ardi Nugraha (2011:9) “modal usaha adalah uang yang dipakai sebagai pokok (induk) untuk berdagang, melepas uang, dan sebagainya; harta benda (uang, barang, dan sebagainya) yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan sesuatu yang menambah kekayaan”. Modal dalam pengertian ini dapat diinterpretasikan sebagai sejumlah uang yang digunakan dalam menjalankan kegiatan-kegiatan bisnis. Banyak kalangan yang memandang bahwa modal uang bukanlah segala-galanya dalam sebuah bisnis. Namun perlu dipahami bahwa uang dalam sebuah usaha sangat diperlukan. Yang menjadi persoalan disini bukanlah penting tidaknya modal, karena keberadaannya memang sangat diperlukan, akan tetapi bagaimana mengelola modal secara optimal sehingga bisnis yang dijalankan dapat berjalan lancar (Amirullah,2005:7).

Menurut Komaruddin (2005:41) berpendapat bahwa: modal yang sebenarnya “Adalah suatu dana yang tepat dari kekayaan produktif yang berwujud dalam bentuk barang-barang modal”. Modal merupakan input (faktor produksi) yang sangat penting dalam menentukan tinggi rendahnya pendapatan. Didalam suatu usaha masalah modal mempunyai hubungan yang sangat kuat dengan berhasil tidaknya suatu usaha yang telah didirikan. Modal dapat dibagi sebagai berikut:

1. Modal Tetap adalah modal yang memberikan jasa untuk proses produksi dalam jangka waktu yang lama dan tidak terpengaruh oleh besar kecilnya jumlah produksi.
2. Modal Lancar adalah modal memberikan jasa hanya sekali dalam proses produksi, bisa dalam bentuk bahan-bahan baku dan kebutuhan lain sebagai penunjang usaha tersebut.

Menurut Suparmoko (2010:96), modal adalah segala bentuk kekayaan berupa barang dan uang yang bisa didapatkan sendiri maupun pihak lain berupa pinjaman. Modal terdiri dari:

1. Modal usaha adalah capital semua bentuk kekayaan yang dapat digunakan langsung maupun tidak langsung, untuk menambah output. Modal usaha pedagang kaki lima ini sendiri dari modal tetap seperti bangunan peralatan dan modal lancar seperti uang kas dan barang dagangan.
2. Modal kerja adalah capital yang diperlukan untuk membelanjai operasi sehari-hari atau disebut biaya tetap suatu usaha. Contoh uang muka dan gaji, dimana uang tersebut akan kembali lagi masuk ke perusahaan melalui hasil penjualan.

#### **2.4.2 Harga Jual**

Menurut Sadono Sukirno (2000), harga adalah suatu jumlah yang dibayarkan sebagai pengganti kepuasan yang akan, sedang atau telah dinikmati dari suatu barang atau jasa yang diperjual belikan.

Menurut para ekonom, harga, nilai, dan manfaat (*utility*) merupakan konsep-konsep yang berkaitan. Utility adalah atribut suatu produk yang dapat memuaskan kebutuhan. Sedangkan nilai adalah ungkapan secara kuantitatif

tentang kekuatan barang untuk dapat menarik barang lain dalam pertukaran. Dalam perekonomian sekarang ini untuk mengadakan pertukaran atau mengukur nilai suatu produk menggunakan uang, bukan sistem barter. Jumlah uang yang digunakan dalam pertukaran tersebut mencerminkan tingkat harga dari suatu barang tersebut. Jadi, harga adalah sejumlah uang yang dibutuhkan untuk mendapatkan sejumlah kombinasi dari produk dan pelayanannya.

Dari sudut pandang pemasaran, harga merupakan satuan moneter atau ukuran lainnya yang ditukarkan agar memperoleh hak kepemilikan atau penggunaan suatu barang atau jasa. Pengertian ini sejalan dengan konsep pertukaran (*exchange*) dalam pemasaran.

Apabila harga suatu produk di pasaran adalah cukup tinggi, hal ini menandakan bahwa kualitas produk tersebut adalah cukup baik dan merek produk di benak konsumen adalah cukup bagus dan meyakinkan. Sebaliknya apabila harga suatu produk di pasaran adalah rendah, maka ini menandakan bahwa kualitas produk tersebut adalah kurang baik dan merek produk tersebut kurang bagus dan kurang meyakinkan di benak konsumen.

### **2.4.3. Pengalaman**

Menurut Wijayanti (dalam Damayanti, 2011:5), mengatakan bahwa jangka waktu pengusaha dalam melakukan usahanya memberikan pengaruh penting bagi pemilihan strategi dan cara melakukan usahanya. Pengusaha yang lebih lama dalam melakukan usahanya akan memiliki strategi yang lebih matang dan tepat dalam mengelola, memproduksi dan memasarkan produknya. Karena pengusaha yang memiliki jam terbang tinggi di dalam usahanya akan memiliki pengalaman, pengetahuan serta mampu mengambil keputusan dalam setiap kondisi dan

keadaan. Selain itu, pengusaha dengan pengalaman dan lama usaha yang lebih banyak, secara tidak langsung akan mendapatkan jaringan atau koneksi yang luas yang berguna dalam memasarkan produknya.

Pengalaman usaha seseorang dapat diketahui dengan melihat jangka waktu atau masa kerja seseorang dalam menekuni suatu pekerjaan tertentu. Semakin lama seseorang melakukan usaha atau kegiatan, maka pengalamannya akan semakin bertambah. Pengalaman usaha ini dapat dimasukkan ke dalam pendidikan informal yaitu pengalaman sehari-hari yang dilakukan secara sadar atau tidak dalam lingkungan pekerjaan dan sosialnya.

Lamanya seorang pelaku bisnis menekuni bidang usahanya akan mempengaruhi kemampuan profesionalnya. Semakin lama menekuni bidang usaha perdagangan akan meningkatkan pengetahuan tentang selera ataupun perilaku konsumen. Keterampilan berdagang makin bertambah dan semakin banyak pula relasi bisnis maupun pelanggan yang berhasil dijaring (Astamoen, 2008:291).

Salah satu kesalahan fatal yang menyebabkan kegagalan usaha adalah kurangnya pengalaman. Hal ini menunjukkan bahwa pedagang yang berpengalaman dapat mempengaruhi keberhasilan usaha, keberhasilan pedagang itu dapat diukur dari pendapatan yang diperoleh. Dalam hal ini pengalaman diukur berdasarkan lama seorang pedagang tersebut melakukan usaha.

Lama usaha adalah lamanya seseorang menekuni usaha yang dijalankan. Lama usaha juga dapat diartikan sebagai lamanya waktu yang sudah dijalani pedagang dalam menjalankan usaha (Utami dan Wibowo, 2013). Sedangkan menurut Asmie (2008) lama usaha merupakan lamanya pedagang berkarya pada

usaha perdagangan yang sedang dijalani saat ini. Lamanya suatu usaha dapat menimbulkan pengalaman berusaha, dimana pengalaman dapat mempengaruhi pengamatan seseorang dalam bertingkah laku (Sukirno, 2006).

Di dalam penelitian ini yang dimaksud dengan lama usaha adalah lama waktu yang sudah dijalani pedagang nira dalam menjalankan usahanya, waktu tersebut merupakan lamanya pedagang nira dalam menekuni bidang dagang ataupun usahanya. Untuk satuan pengukuran lamanya usaha, peneliti menggunakan satuan tahun. Hal tersebut dimaksudkan agar mudah dalam memperoleh data bagi pedagang nira yang baru menekuni usaha dagang maupun yang sudah lama menekuni di bidang tersebut.

#### **2.4.4. Lokasi Usaha**

Lokasi adalah tempat perusahaan beroperasi atau tempat perusahaan melakukan kegiatan untuk menghasilkan barang dan jasa yang mementingkan segi ekonominya”. Lokasi merupakan tempat usaha yang sangat mempengaruhi keinginan seseorang konsumen untuk datang dan berbelanja.

Pengertian lokasi menurut Kasmir (2008) yaitu tempat melayani konsumen, dapat pula diartikan sebagai tempat untuk memajangkan barang-barang dagangannya. Indikatornya yaitu pemilihan dengan berbagai pertimbangan, murah transportasi, lokasi mudah terlihat dan lokasi dekat dengan konsumen.

Lokasi adalah tempat perusahaan beroperasi atau tempat perusahaan melakukan kegiatan untuk menghasilkan barang dan jasa yang mementingkan segi ekonominya. Melihat persoalan dari sisi permintaan (pasar).

Landasan dari lokasi adalah ruang. Tanpa ruang maka tidak mungkin ada lokasi. Dalam studi tentang wilayah, yang dimaksud dengan ruang adalah permukaan bumi baik yang ada di atasnya maupun yang ada di bawahnya sepanjang manusia masih bisa menjangkaunya. Lokasi menggambarkan posisi pada ruang tersebut (dapat ditentukan bujur dan lintangnya). Namun dalam studi ruang, yang menjadi perhatian bukanlah kemampuan kita untuk membuat daftar tentang posisi berbagai benda/kegiatan yang ada dalam satu ruang wilayah melainkan analisis atas dampak/keterkaitan antar kegiatan disuatu lokasi dengan berbagai kegiatan lain pada lokasi lain. Studi tentang lokasi adalah melihat kedekatan atau jauhnya suatu kegiatan dengan kegiatan lain dan apa dampaknya atas kegiatan masing-masing karena lokasi yang berdekatan (berjauhan) tersebut (Tarigan, 2005: 122).

Teori lokasi adalah ilmu yang menyelidiki tata ruang (*spatial order*) kegiatan ekonomi, atau ilmu yang menyelidiki aloksi geografis dari sumber-sumber yang langka, serta hubungannya dengan atau pengaruhnya terhadap lokasi berbagai macam usaha/kegiatan lain baik ekonomi maupun sosial. Lokasi berbagai kegiatan seperti rumah tangga, pertokoan, pabrik, pertanian, pertambangan, sekolah, dan tempat ibadah tidaklah asal saja/acak berada dilokasi tersebut, melainkan menunjukkan pola dan susunan (mekanisme) yang dapat diselidiki dan dapat dimengerti (Tarigan, 2005: 122).

Menurut Fandy Tjiptono (2002:92) pemilihan tempat/lokasi fisik memerlukan pertimbangan cermat terhadap faktor-faktor berikut:

1. Akses, misalnya lokasi yang dilalui atau mudah di jangkau sarana transportasi umum.
2. Visibilitas, yaitu lokasi atau tempat yang dapat dilihat dengan jelas dari jarak pandang normal.
3. Lalu lintas (traffic), menyangkut dua pertimbangan utama: a. Banyaknya orang yang lalu-lalang bisa memberikan peluang besar terhadap terjadinya buying, yaitu keputusan pembelian yang sering terjadi spontan, tanpa perencanaan, dan atau tanpa melalui usaha khusus. b. Kepadatan dan kemacetan lalu lintas bisa juga jadi hambatan.
4. Tempat parkir yang luas, nyaman, dan aman, baik untuk kendaraan roda dua maupun roda empat.
5. Ekspansi, yaitu tersedianya tempat yang cukup luas apabila ada perluasan di kemudian hari.
6. Lingkungan, yaitu daerah sekitar yang mendukung produk yang ditawarkan. Sebagai contoh, restoran/rumah makan berdekatan dengan daerah pondokan, asrama, mahasiswa kampus, sekolah, perkantoran, dan sebagainya.
7. Persaingan, yaitu lokasi pesaing. Sebagai contoh, dalam menentukan lokasi restoran, perlu dipertimbangkan apakah di jalan/daerah yang sama terdapat restoran lainnya.
8. Peraturan pemerintah, misalnya ketentuan yang melarang rumah makan berlokasi terlalu berdekatan dengan pemukiman penduduk/tempat ibadah.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dalam menentukan lokasi pedagang harus mempertimbangkan berbagai aspek yang mendukung bagi aktivitas pemasaran yang dilakukan pedagang.

Menurut Tjiptono (2001), komponen yang menyangkut lokasi meliputi: perbedaan lokasi yang strategis (mudah dijangkau), di daerah sekitar pusat perbelanjaan, mudah untuk dilihat, mudah dikunjungi, dekat pemukiman penduduk, aman, dan nyaman bagi pelanggan, adanya fasilitas yang mendukung seperti adanya lahan parkir.

Indikator lokasi menurut Fure (2013) yaitu :

- a) Ketersediaan lahan parkir.
- b) Memiliki tempat yang cukup luas.
- c) Lokasi pasar dilalui banyak alat transportasi
- d) Lokasi yang strategis.

Lokasi memegang peranan yang penting dalam melakukan usaha. Karena berkaitan dengan dekatnya lokasi penjualan dengan pusat keramaian, mudah dijangkau (aksesibilitas), aman, dan tersedianya tempat parkir yang luas, pada umumnya lebih disukai konsumen. Lokasi yang strategis membuat konsumen lebih mudah dalam menjangkau dan juga keamanan yang terjamin. Sehingga dengan demikian, ada hubungan antara lokasi yang strategis dengan daya tarik konsumen untuk melakukan pembelian suatu produk (Alma, 2000).

## **2.5 Pedagang Nira**

Pengertian pedagang nira adalah orang yang membeli atau menerima nira dengan maksud untuk dijual kepada pembeli atau orang lain yang menginginkan sehingga mendapatkan keuntungan.

Dalam sistem pasar ada istilah pembeli dan pedagang. Secara rinci pembeli merupakan orang yang menginginkan barang/jasa yang dijual dan menukarnya dengan uang sebagai bayaran. Sedangkan pedagang merupakan orang atau orang yang menjual barang/jasa kepada pembeli.

Pedagang adalah orang atau instansi yang memperjual belikan produk atau barang kepada konsumen baik secara langsung maupun tidak langsung. Sehingga antara penjual dan pembeli memiliki hubungan saling berkaitan, pembeli memerlukan barang/jasa dari seseorang pedagang dan menukarnya dengan uang. Sedangkan untuk pedagang, uang merupakan upah pengganti barang/jasa yang diminta pembeli. (Arif Rahmanto, 2013)

WJS. Poerwadarminta di dalam bukunya Kamus Umum Bahasa Indonesia memberikan pengertian tentang pedagang yaitu “Orang yang berjualan”. Dan pengertian yang diberikan WJS. Poerwadarminta ini maka dapat dilihat bahwa setiap orang yang pekerjaannya berjualan, baik ia berjualan bahan-bahan pokok kebutuhan sehari-hari (primer) maupun bahan-bahan kebutuhan tambahan (sekunder) adalah disebut pedagang.

Menurut Eko Sujatmiko (2018), pedagang adalah orang yang melakukan perdagangan, memperjualbelikan barang yang tidak diproduksi sendiri, untuk memperoleh keuntungan. Pedagang adalah orang yang menjalankan usaha berjualan, usaha kerajinan, atau usaha pertukangan kecil.

Pedagang dapat dikategorikan menjadi:

- a) Pedagang grosir, beroperasi dalam rantai distribusi antara produsen dan pedagang eceran.

b) Pedagang eceran, disebut juga pengecer, menjual produk komoditas langsung ke konsumen. Pemilik toko atau warung adalah pengecer.

Menurut Hentiani (2011) dalam pasar tradisional pedagang dibedakan menjadi dua, yaitu pedagang kios dan pedagang non kios.

a) Pedagang Kios adalah pedagang yang menempati bangunan kios di pasar.

b) Pedagang Non Kios adalah pedagang yang menempati tempat selain kios, yaitu dalam los, luar los, dasaran dan palyon.

Sedangkan menurut tempat jualan pedagang yang berjualan di kios, DT (dasaran terbuka) dan pelantaran. Pedagang dapat dikategorikan menjadi:

a) Pedagang asongan

Pedagang yang menjajakan buah-buahan, makanan, minuman dan sebagainya (di dalam kendaraan umum atau perempatan jalan).

b) Pedagang besar

Orang yang berdagang secara besar-besaran (dengan modal besar).

c) Pedagang kecil

Orang yang berdagang secara kecil-kecilan (dengan modal kecil).

d) Pedagang perantara

Pedagang yang menjual belikan barang dari pedagang besar kepada pedagang kecil.

Pedagang menurut kamus besar Indonesia adalah orang yang mencari nafkah dengan berdagang. Pedagang adalah orang yang menjalankan usaha berjualan usaha kerajinan atau usaha pertukangan kecil (Sudirmansyah, 2011).

Pedagang dapat dikategorikan menjadi :

- a) Pedagang Grosir, beroperasi dalam rantai distribusi antara produsen dan pedagang eceran.
- b) Pedagang Eceran, disebut juga pengecer menjual produk komunitas langsung kepada konsumen.

## 2.6 Penelitian Terdahulu

Hasil penelitian terdahulu sangat penting sebagai bahan perbandingan dan referensi dalam suatu penulisan. Adapun studi empirik terdahulu yang mendukung terhadap penelitian yang akan dilakukan disajikan sebagai berikut.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Budi Wahyono (2017) dengan judul Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Di Pasar Bantul Kabupaten Bantul menggunakan metode pengumpulan data dengan kuesioner dan wawancara terstruktur. Sampel yang digunakan berjumlah 95 responden dengan menggunakan metode *stratified random sampling*. Variabel terikatnya yaitu pendapatan pedagang. Dan variabel bebasnya yaitu modal usaha, tingkat pendidikan, lamanya usaha, dan jam kerja. Analisis data yang digunakan yaitu analisis deskripsi data meliputi penyajian mean, median, modus, tabel distribusi frekuensi, histogram dan tabel kecenderungan serta menggunakan analisis regresi linier berganda dengan metode kuadrat terkecil atau *Ordinary Least Square (OLS)*.

Erffleient dkk.(2017) telah melakukan penelitian dengan judul Analisis Pendapatan Usaha Gula Aren Di Dusun Kalatin, Kecamatan Ratahan Kabupaten Minahasa Tenggara. Tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui besarnya biaya yang dikeluarkan petani selama proses produksi gula aren, dan untuk mengetahui pendapatan yang diperoleh dari mengolah nira menjadi gula aren di Dusun

Kalatin. Sample yang digunakan yaitu sebanyak 18 responden dengan metode pengambilan sampel *purposive sampling*. Analisis data menggunakan analisis deskriptif yang disajikan dalam bentuk tabel, serta menggunakan analisis keuntungan usaha dan analisis *return cost ratio (R/C)*. Variabel terikatnya yaitu pendapatan petani gula aren dan variabel bebasnya yaitu tenaga kerja, bahan baku, biaya transportasi, biaya produksi, harga jual, dan tingkat keuntungan.

Penelitian lain yang berjudul Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pendapatan Petani Gula Aren Dan Pengembangannya Pada Lahan Marginal Di Kabupaten Tapanuli Selatan oleh Eddy dkk. (2014). Responden yang diambil sebanyak 100 orang dengan teknik pengambilan sampel *non probability sampling* dengan cara *purposive sampling*. Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu pendapatan petani gula aren, dan variabel bebasnya yaitu produksi, harga, rendeman dan jumlah batang sadapan. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, analisis regresi linier berganda, *return cost ratio (R/C)*, dan analisis SWOT.

Sumarianti dkk.(2016) dalam jurnal penelitiannya yang berjudul Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pengecer Ikan Laut Segar Di Pasar Terapung Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau. Lokasi penelitian ditentukan secara sengaja (*purposive*) dengan jumlah responden sebanyak 13 orang, penentuan responden dilakukan secara sensus. Metode analisis data menggunakan analisis pendapatan dan analisis regresi linier berganda. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pendapatan dan variabel bebasnya adalah modal, jumlah ikan yang terjual, dan pengalaman berusaha. Proporsi pengaruh variabel modal , jumlah ikan dan lama berusaha secara simultan terhadap

pendapatan pedagang pengecer ikan laut di pasar terapung sebesar 96,9 %. Modal memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan pedagang pengecer dengan nilai koefisien regresi linier sebesar 1,460 sedangkan jumlah ikan dan lama berusaha tidak berpengaruh terhadap pendapatan pengecer ikan laut dengan nilai koefisien regresi masing-masing sebesar 0,478 dan 0,026.

Penelitian terdahulu yang berjudul Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang di Pasar Seni Guwang oleh Ida Ayu Dwi Mithaswari, I Wayan Wenagama (2018). Variabel dalam penelitian ini yaitu modal usaha, lama jam kerja, lokasi usaha terhadap Pendapatan Pedagang. Alat analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS. Hasil penelitian ini yaitu variabel lokasi memiliki pengaruh positif secara simultan dan parsial dan signifikan terhadap pendapatan para pedagang di Pasar Seni Guwang.

### III. METODE PENELITIAN

#### 3.1. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penentuan lokasi dilakukan secara sengaja (*purposive*) di Kabupaten Deli Serdang. Lokasi penelitian ini dipilih secara sengaja dengan pertimbangan bahwa daerah tersebut merupakan daerah yang banyak terdapat pedagang nira. Pertimbangan pemilihan Kabupaten Deli Serdang karena merupakan salah satu daerah yang memiliki luas lahan dan produksi tertinggi di Sumatera Utara. Pertimbangan pemilihan Kecamatan Beringin, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kecamatan Tanjung Morawa, Kecamatan Namo Rambe dan Kecamatan Pancur Batu adalah karena berdasarkan pra survei yang dilakukan oleh peneliti di daerah tersebut banyak dijumpai para pedagang nira serta daerahnya dapat dijangkau oleh peneliti. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli sampai dengan September 2019.

#### 3.2 Metode Pengambilan Sampel

Pengertian sampel menurut Sugiyono (2014: 62) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Agar sampel yang diambil representatif, maka diperlukan teknik pengambilan sampel. Penentuan sampel perlu dilakukan dengan cara yang dapat dipertanggungjawabkan untuk mendapatkan untuk mendapatkan data yang benar, sehingga kesimpulan yang diambil dapat dipercaya.

Menurut Arikunto (2012: 104) jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya.

Sampel dalam penelitian ini yaitu pedagang nira di Kabupaten Deli Serdang. Berikut ini adalah tabel jumlah pedagang nira berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Deli Serdang, yaitu:

Tabel 4. Jumlah Pedagang Nira Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Deli Serdang

No.	Kecamatan	Jumlah Pedagang Nira
1.	Kecamatan Beringin	12
2.	Kecamatan Percut Sei Tuan	1
3.	Kecamatan Tanjung Morawa	2
4.	Kecamatan Namo Rambe	6
5.	Kecamatan Pancur Batu	9
Total		30

Sumber: Data Primer diolah, 2019

Berdasarkan pengamatan langsung oleh peneliti saat pra survei yang dilakukan pada tanggal 4 Maret 2019 seperti yang dapat dilihat pada tabel 4, bahwa populasi pedagang nira di Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang yaitu sebanyak 12 orang pedagang nira, di Kecamatan Percut Sei Tuan dijumpai 1 orang pedagang nira, di Kecamatan Tanjung Morawa dijumpai 2 orang pedagang nira, di Kecamatan Namo Rambe dijumpai 6 orang pedagang nira, di Kecamatan Pancur Batu dijumpai 9 orang pedagang nira. Berdasarkan data tersebut jumlah pedagang nira di Kabupaten Deli Serdang yaitu 30 orang pedagang nira.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh atau sensus. Menurut Sugiyono (2014: 68) teknik sampling jenuh merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini

dikarenakan populasi yang digunakan pada penelitian relatif kecil, kurang dari 100 orang atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Pada penelitian ini, sampel yang digunakan kurang dari 100 orang, sehingga keseluruhan dari populasi dijadikan sampel yang diteliti yaitu sebanyak 30 orang sampel pedagang nira di Kabupaten Deli Serdang.

### **3.3. Metode Pengumpulan Data**

Sumber data penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer diambil dari penyebaran kuisisioner kepada pedagang nira di Kabupaten Deli Serdang. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari hasil studi kepustakaan maupun dari publikasi dan dokumentasi oleh Badan Pusat Statistik Sumatera Utara, Badan Pusat Statistik Deli Serdang serta Dinas Pertanian, Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Deli Serdang. Data tersebut bersumber dari jurnal-jurnal penelitian, literatur dan buku-buku kepustakaan yang berhubungan dengan penelitian ini. Serta dilakukannya wawancara lebih lanjut untuk mengetahui keadaan faktual pada wilayah penelitian yang tidak dapat diketahui melalui angket data.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengumpulan data yaitu :

1. Kuisisioner yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.
2. Observasi yaitu pengamatan langsung ke lokasi penelitian yaitu di Kecamatan Beringin, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kecamatan Tanjung Morawa,

Kecamatan Namu Rambe dan Kecamatan Pancur Batu, Kabupaten Deli Serdang.

3. Wawancara yaitu metode pengumpulan data dengan cara tanya jawab yang dikerjakan secara sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian yang dijadikan sebagai sampel untuk melengkapi data dan informan yang dibutuhkan.
4. Studi pustaka yaitu catatan atau dokumentasi resmi tertulis dan dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistik dan lembaga lain yang ada kaitannya dengan penelitian ini.

#### **3.4. Metode Analisis Data**

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif yang dilakukan dengan menganalisis data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Muhson, 2013). Penyajian data dengan teknik analisis ini adalah dengan bentuk table dan grafik visual. Analisis kuantitatif dalam penelitian ini adalah dengan analisis pendapatan. Analisis pendapatan digunakan untuk mengetahui besarnya penerimaan yang diperoleh dan pendapatan pedagang nira.

Untuk mengetahui besarnya pendapatan pedagang nira analisis kuantitatif yang digunakan merupakan analisis pendapatan menggunakan rumus (Soekartawi, 2003):

$$\pi = TR - TC$$

Dimana:

$\pi$  = Pendapatan Bersih (Rp/bulan)

TR = Total Penerimaan (Rp/bulan)

TC = Total Biaya (Rp/bulan)

Berdasarkan rumusan masalah faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang nira di Kabupaten Deli Serdang alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda dengan bantuan software SPSS.

Sebelum menganalisis dengan regresi linier berganda dilakukan pengujian instrumen penelitian sebagai berikut :

### **3.5 Uji Instrumen Penelitian**

#### **3.5.1 Uji Validitas**

Dalam suatu penelitian yang menggunakan instrumen, perlu dilakukan uji validitas untuk mengetahui kevalidan dari instrument yang dibuat. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2010: 173).

Uji validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau keabsahan suatu alat ukur. Validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar (konstruk) pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai  $r$  hitung (*correlated item-total correlations*) dengan nilai  $r$  tabel. Jika nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel dan bernilai positif pada signifikan 5% maka data tersebut dapat

dikatakan valid. Sebaliknya, jika  $r$  hitung lebih kecil dari  $r$  tabel maka data tidak valid.

### 3.5.2 Uji Reliabilitas

Selain uji validitas, perlu juga dilakukan uji reliabilitas pada instrumen penelitian. Reliabilitas instrumen menggambarkan pematapan dan keajegan alat ukur yang digunakan. Oleh karena itu, pengujian reliabilitas angket dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana konsisten hasil pengukuran yang dilakukan (Gunawan, 2005: 89).

Uji reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Uji reliabilitas instrumen dapat dilihat dari besarnya nilai *cronbach alpha* pada masing-masing variabel. *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ) digunakan untuk mengetahui reliabilitas konsisten interitem atau menguji kekonsistenan responden dalam merespon seluruh item. Instrumen untuk mengukur masing-masing variabel dikatakan reliabel atau handal jika memiliki *cronbach alpha* lebih besar dari 0,60.

### 3.6 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ini digunakan untuk melihat ada tidaknya penyimpangan asumsi model klasik, seperti dengan menggunakan uji normalitas, uji heteroskedastisitas, auto korelasi, dan multikolinearitas. Dalam penelitian ini dikhususkan pada penelaahan dengan pengujian normalitas

#### 3.6.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal. Kriteria pengujian

ini, dapat dikatakan berdistribusi normal, jika nilai signifikan  $> 0,05$  dan dikatakan berdistribusi tidak normal jika nilai signifikan  $< 0,05$ .

Setelah dilakukan pengujian instrumen penelitian maka selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis dengan bentuk persamaan dari regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan:

Y = Pendapatan Pedagang (Rp/bulan)

X1 = Modal Usaha (Rp/bulan)

X2 = Harga Jual (Rp/bungkus/gelas)

X3 = Pengalaman(Tahun)

X4 = Lokasi Usaha

e = Error

### 3.7 Uji Statistik

Untuk mendapatkan nilai baku koefisien regresi yang proporsional maka setiap variabel bebas akan di uji dengan menggunakan pengujian statistik sebagai berikut :

#### 3.7.1 Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat. Sehingga bisa diketahui diterima atau tidaknya hipotesis. Jika nilai prob F kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan cara membandingkan nilai F-hitung dengan F-tabel, yaitu dengan kriteria:

-Jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak ;  $H_1$  diterima

-Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima ;  $H_1$  ditolak.

### 3.7.2 Uji Parsial (Uji t)

Untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebas secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikat maka dilakukan uji t. Sehingga bisa diketahui diterima atau tidaknya hipotesis satu, dua, dan tiga. Jika nilai p-value kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

Pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan cara membandingkan nilai t hitung dengan t tabel, yaitu dengan kriteria:

-Jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak ;  $H_1$  diterima

-Jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima ;  $H_1$  ditolak.

### 3.7.3 Koefisien Determinasi $R^2$ (*R Square*)

Koefisien determinasi umumnya digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel bebas dalam menerangkan variabel terikat. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) dinyatakan dalam presentasi yang nilainya berkisar antara  $0 < R^2 < 1$ . Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variasi variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang (*crosssection*) relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-

masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu (*timeseries*) biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi.

### 3.8 Definisi Operasional Variabel

Untuk menghindari kesalahpahaman maka diuraikan beberapa definisi dan batasan operasional yang akan digunakan dalam penelitian ini :

a. Pedagang Nira

Pedagang nira adalah orang yang menjual nira di Kabupaten Deli Serdang (Kec. Beringin, Kec. Tanjung Morawa, Kec. Percut Sei Tuan, Kec. Pancur Batu, dan Kec. Namorambe) (/Orang).

b. Pendapatan Pedagang Nira

Pendapatan pedagang nira adalah hasil yang diterima dari jumlah seluruh penerimaan (omzet penjualan) selama satu bulan setelah dikurangi biaya total. Dimana satuan pendapatan pedagang nira dinyatakan dengan satuan rupiah per bulan. Pendapatan di dalam penelitian ini juga bisa disamakan dengan laba berjualan (Rp / bulan)

c. Modal Usaha

Besarnya dana yang digunakan pedagang nira untuk menyediakan kelengkapan dalam berdagang nira setiap bulannya. Satuan modal usaha ini dinyatakan dalam bentuk rupiah yang dikeluarkan pedagang nira setiap bulannya (Rp / bulan)

d. Harga Jual

Harga jual nira yang ditetapkan oleh pedagang nira setiap gelas atau bungkus nya (Rp / gelas atau bungkus).

e. Pengalaman

Pengalaman yaitu lama waktu yang sudah dijalani pedagang nira dalam menjalankan usahanya, ditunjukkan dengan satuan tahun.

f. Lokasi Usaha

Lokasi usaha yaitu tempat beroperasi atau tempat melakukan kegiatan berdagang nira yang dilakukan oleh pedagang nira setiap harinya. Indikatornya berdasarkan pemilihan dengan berbagai pertimbangan, murah transportasi, lokasi mudah terlihat dan lokasi dekat dengan konsumen.



## IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

### 4.1 Gambaran Umum Kabupaten Deli Serdang

Deli Serdang merupakan salah satu Kabupaten yang berada di kawasan Pantai Timur Sumatera Utara. Kabupaten Deli Serdang adalah sebuah Kabupaten di Provinsi Sumatera Utara, Indonesia. Ibu kota Kabupaten Deli Serdang berada di Lubuk Pakam. Kabupaten Deli Serdang dikenal sebagai salah satu daerah dari 33 Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara. Secara geografis Kabupaten Deli Serdang berada 2°57' Lintang Utara sampai 3°16' Lintang Utara dan 98°33' Bujur Timur sampai 99°27' Bujur Timur dengan ketinggian 0 – 500 m di atas permukaan laut.

Kabupaten Deli Serdang adalah daerah yang beriklim tropis dengan dua musim yaitu musim hujan dan musim kemarau. Musim hujan dan musim kemarau biasanya ditandai dengan jumlah hari hujan pada tiap bulan terjadinya musim. Kabupaten Deli Serdang menempati area seluas 2.497,72 km<sup>2</sup> yang terdiri dari 22 Kecamatan dan 394 Desa/Kelurahan Definitif.

Batas-batas Wilayah Kabupaten Deli Serdang

- a. Utara : Kabupaten Langkat dan Selat Malaka,
- b. Selatan : Kabupaten Karo dan Simalungun,
- c. Barat : Kabupaten Langkat dan Karo serta Kota Binjai
- d. Timur : Kabupaten Serdang Bedagai.

#### 4.1.1 Letak Geografis Kecamatan Beringin

Secara geografis Kecamatan Beringin berada 3°54' Lintang Utara sampai 3°62' Lintang Utara dan 98°83' Bujur Timur sampai 98°88 Bujur Timur' dengan

ketinggian 8 – 17 m di atas permukaan laut. Kecamatan Beringin menempati area seluas 54,32 km<sup>2</sup> yang terdiri dari 11 Desa/Kelurahan dan 89 Dusun/Lingkungan.

Batas-batas Wilayah

- a. Utara : Kec. Pantai Labu
- b. Selatan : Kec. Lubuk Pakam
- c. Timur : Kec. Pagar Merbau dan Kab. Serdang
- d. Barat : Kec. Tanjung Morawa dan Kec. Batang Kuis

Pedagang nira di Kecamatan Beringin berada di pinggir jalan, dengan akses yang mudah dijangkau dan dapat dilihat pembeli karena merupakan jalan penghubung ke Bandara Udara Internasional Kuala Namu, dan juga jalan penghubung kearah Kecamatan Lubuk Pakam.

#### **4.1.2 Letak Geografis Kecamatan Percut Sei Tuan**

Secara geografis Kecamatan Percut Sei Tuan berada 3°54' Lintang Utara sampai 3°83' Lintang Utara dan 98°72' Bujur Timur sampai 98°86' Bujur Timur dengan ketinggian 3 – 22 m diatas permukaan laut. Kecamatan Percut Sei Tuan menempati area seluas 190,79 km<sup>2</sup> yang terdiri dari 18 Desa dan 2 Kelurahan serta 230 Dusun dan 24 Lingkungan.

Batas-batas Wilayah

- a. Utara : Selat Malaka
- b. Selatan : Kec. Batang Kuis dan Pantai Labu
- c. Timur : Kec. Labuhan Deli dan Kota Medan
- d. Barat : Kota Medan

Pedagang nira di Kecamatan Percut Sei Tuan berada di pinggir jalan menuju ke arah Kecamatan Batang Kuis, akses yang mudah dijangkau pembeli

karena terletak di jalan yang sering dilalui orang dan berada diantara pedagang-pedagang lain yang juga berdagang di daerah tersebut.

#### **4.1.3 Letak Geografis Kecamatan Tanjung Morawa**

Secara geografis Kecamatan Tanjung Morawa berada 3°48' Lintang Utara sampai 3°59' Lintang Utara dan 98°73' Bujur Timur sampai 98°83' Bujur Timur dengan ketinggian 30 – 36 m di atas permukaan laut. Kecamatan Tanjung Morawa menempati area seluas 131,75 km<sup>2</sup> yang terdiri dari 25 Desa dan 1 Kelurahan serta 184 Dusun dan 5 Lingkungan.

Batas-batas Wilayah

- a. Utara : Kec. Batang Kuis dan Kec. Beringin
- b. Selatan : Kec. STM Hilir
- c. Timur : Kec. Patumbak, Kec. Percut Sei Tuan dan Kota Medan
- d. Barat : Kec. Lubuk Pakam dan Kec. Pagar Merbau

Pedagang Nira di Kecamatan Tanjung Morawa terletak di jalan utama sehingga mudah dijangkau dan dapat dilihat oleh pembeli, letaknya dekat dengan masjid dan juga berdekatan dengan PTPN II Tanjung Morawa.

#### **4.1.4 Letak Geografis Kecamatan Namo Rambe**

Secara geografis Kecamatan Namo Rambe berada 3°38' Lintang Utara sampai 3°50' Lintang Utara dan 98°61' Bujur Timur sampai 98°68' Bujur Timur dengan ketinggian 51 – 200 m di atas permukaan laut. Kecamatan Namo Rambe menempati area seluas 62,30 km<sup>2</sup> yang terdiri dari 36 Desa/Kelurahan dan 65 Dusun/ Lingkungan.

#### Batas-batas Wilayah

- a. Utara : Kec. Medan Johor ( Kota Medan)
- b. Selatan : Kec. Sibolangit
- c. Timur : Kec. Biru-biru dan Kec. Deli Tua
- d. Barat : Kec. Pancur Batu

Pedagang nira di Kecamatan Namo Rambe terletak dipinggir jalan dan dekat dengan pemukiman penduduk juga merupakan jalan penghubung antara Kecamatan Namorambe dan Kecamatan Delitua sehingga mudah dijangkau.

#### 4.1.5 Letak Geografis Kecamatan Pancur Batu

Secara geografis Kecamatan Pancur Batu berada 3°39' Lintang Utara sampai 3°52' Lintang Utara dan 98°54' Bujur Timur sampai 98°62' Bujur Timur dengan ketinggian  $\pm$  45 m di atas permukaan laut. Kecamatan Pancur Batu menempati area seluas 122,53 km<sup>2</sup> yang terdiri dari 25 Desa/Kelurahan dan 116 Dusun/Kelurahan.

#### Batas-batas Wilayah

- a. Utara : Kec. Sunggal dan Kota Medan
- b. Selatan : Kec. Sibolangit
- c. Timur : Kec. Namo Rambe
- d. Barat : Kec. Kutalimbaru

Pedagang nira di Kecamatan Pancur Batu letaknya berada di pinggir jalan, dekat dengan keramaian, mudah dilihat dan dijangkau pembeli, letaknya juga tidak jauh dari pasar tradisional dan berada di jalan utama pancurbatu.

## 4.2 Karakteristik Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian ini adalah pedagang nira yang melakukan usaha berdagang nira di Kabupaten Deli Serdang (Kec. Beringin, Kec. Percut Sei Tuan, Kec. Tanjung Morawa, Kec. Namo Rambe, dan Kec. Pancur Batu). Kriteria yang dijadikan sampel dalam penelitian ini yaitu pedagang nira yang menjual nira di pinggir jalan dan menggunakan bambu(bacuk) sebagai ciri khas dari pedagang nira. Jumlah sampel yang diambil yaitu sebanyak 30 sampel.

### 4.2.1. Jenis Kelamin

Gambaran keadaan jenis kelamin sampel pedagang nira di daerah penelitian dapat dilihat pada tabel 5 sebagai berikut :

Tabel 5 . Sampel Pedagang Nira Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Perempuan	7	23 %
2	Laki-Laki	23	77 %
	Total	30	100 %

Sumber : *Data Primer Diolah, 2019*

Berdasarkan tabel 5 dapat dilihat bahwa sampel pedagang nira terbanyak adalah pria dengan persentase sebesar 77 % dan jumlah pedagang nira yang terendah adalah wanita dengan persentase 23%.

### 4.2.2 Umur

Gambaran keadaan umur sampel pedagang nira di daerah penelitian dapat dilihat pada tabel 6 sebagai berikut :

Tabel 6. Sampel Pedagang Nira Berdasarkan Umur

No	Umur	Jumlah	Persentase
1	21-32	13	43 %
2	33-44	9	30 %
3	45-56	8	27 %
	Total	30	100 %

Sumber : *Data Primer Diolah, 2019*

Berdasarkan tabel 6 dapat dilihat bahwa umur dengan sampel pedagang nira terbanyak berada di kelompok umur 21-32 tahun dengan persentase 43 % dan jumlah pedagang nira yang terendah berada pada kelompok umur 45-56 tahun dengan persentase 27 %.

#### 4.2.3. Pendidikan

Gambaran keadaan tingkat pendidikan sampel pedagang nira di daerah penelitian dapat dilihat pada tabel 7 sebagai berikut :

Tabel 7. Sampel Pedagang Nira Berdasarkan Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah	Persentase
1	SD	2	6,7 %
2	SMP	8	26,7 %
3	SMA	17	56,6 %
4	D3	1	3,3 %
5	S1	2	6,7 %
Total		30	100 %

Sumber : Data Primer Diolah, 2019

Berdasarkan tabel 7 dapat dilihat bahwa tingkat pendidikan dengan sampel pedagang nira terbanyak berada pada tingkat SMA dengan persentase 56,6% dan jumlah pedagang nira yang terendah berada pada tingkat D3 dengan persentase 3,3%.

#### 4.2.4 Jumlah Tanggungan

Jumlah tanggungan sampel pedagang nira dapat dilihat pada tabel 8 sebagai berikut :

Tabel 8. Sampel Pedagang Nira Berdasarkan Jumlah Tanggungan

No	Jumlah Tanggungan	Jumlah	Persentase
1	< 2	3	10 %
2	2 – 3	22	73 %
	> 3	5	17 %
Total		30	100 %

Sumber : Data Primer Diolah, 2019

Berdasarkan tabel 8 dapat dilihat bahwa jumlah tanggungan dengan sampel pedagang nira terbanyak berada pada tingkat 2 -3 dengan persentase 73 %, dan jumlah pedagang nira yang terendah berada pada tingkat < 2 dengan persentase 10 %.

#### 4.2.5 Status Pernikahan

Status Pernikahan sampel pedagang nira dapat dilihat pada tabel 9 sebagai berikut :

Tabel 9. Sampel Pedagang Nira Berdasarkan Status Pernikahan

No	Status Pernikahan	Jumlah	Persentase
1	Menikah	23	77 %
2	Belum Menikah	7	23 %
Total		30	100 %

Sumber : Data Primer Diolah, 2019

Berdasarkan tabel 9 dapat dilihat bahwa jumlah status pernikahan dengan sampel pedagang nira yang terbanyak yaitu menikah dengan persentase 77% dan jumlah pedagang nira yang terendah adalah belum menikah dengan persentase 23%.

## VI. KESIMPULAN DAN SARAN

### 6.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Pendapatan rata-rata yang diperoleh pedagang nira di Kabupaten Deli Serdang adalah sebesar Rp.1.162.167,- per bulan.
2. Berdasarkan hasil uji - t dapat diketahui bahwa secara parsial variabel modal usaha, pengalaman dan lokasi usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang nira di Kabupaten Deli Serdang. Sedangkan variabel harga jual tidak berpengaruh terhadap pendapatan pedagang nira di Kabupaten Deli Serdang.

### 6.2. Saran

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan maka saran yang dapat diberikan pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Berkaitan dengan harga jual untuk para pedagang nira di Kabupaten Deli Serdang agar lebih berinovasi dalam berdagang nira baik dari segi kemasan maupun cita rasanya agar dapat menarik lebih banyak konsumen sehingga harga jual nira bisa lebih tinggi dan meningkatkan pendapatan pedagang nira.
2. Berkaitan dengan lokasi usaha untuk para pedagang nira di Kabupaten Deli Serdang agar memiliki bangunan yang permanen, membuat bangunan seunik mungkin dan berdagang nira secara berkelompok agar lokasi berdagang nira menjadi ikonik atau ciri khas bagi Kabupaten Deli Serdang sehingga dapat menjangkau pembeli yang lebih banyak lagi.

3. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan penelitian ini dengan meneliti faktor lain yang dapat mempengaruhi pendapatan pedagang nira, misalnya jam kerja, dan selera konsumen. Sehingga akan menambah informasi serta ilmu pengetahuan baik bagi penulis maupun pembaca.



## DAFTAR PUSTAKA

- Amirullah, Imam Hardjanto. 2005. *Pengantar Bisnis*, Edisi Pertama, Yogyakarta: Graha Ilmu
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rieni Cipta
- Aris Artaman, Dewa Made; Djayastra, I Ketut; Yuliarmi, Ni Nyoman. 2017. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pasar Seni Sukawati Gianyar*, Denpasar: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana.
- Asmie, Poniwati. 2008. *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional Di Kota Yogyakarta*. Tesis. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada
- Astamoen, Moko. 2008. *Enterpreneurship dalam perspektif bangsa Indonesia*. Cet. ke-dua. Bandung: Alfabeta.
- Atun, Nur Isni. 2016. *Pengaruh Modal, Lokasi, dan Jenis Dagangan terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Prambanan Kabupaten Sleman*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Basu Swastha, Irawan. 2008. *Manajemen Pemasaran Modern*, Yogyakarta: Liberty.
- Batubara, Eddy Muzdajar, Rujiman, Dan Rahmanta. 2014. *Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pendapatan Petani Gula Aren Dan Pengembangannya Pada Lahan Marginal Di Kabupaten Tapanuli Selatan*. *Jurnal Ekonomi*, Vol 17, No 4, Oktober 2014.
- Case, Karl E. & Ray C Fair. 2007. *Prinsip-Prinsip Ekonomi*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Effendi, Dedi Soleh. 2010. *Prospek Pengembangan Tanaman Aren (Arenga Pinnata Merr) Mendukung Kebutuhan Bioetanol Di Indonesia*. Pusat Penelitian Dan Pengembangan Perkebunan Indonesian Center For Estate Crops Research And Development Perspektif Vol. 9 No. 1 / Juni 2010. Hal 36 - 46 Issn: 1412-8004.
- Effendi, D.S. 2009. *Aren, Sumber Energi Alternatif*. *Warta Penelitian dan Pengembangan Pertanian*. Tahun 2009. 31(2):1-3.
- Erfelient Porobaten, O. Esry H. Laoh Nordy & F. L. Waney. 2017. *Analisis Pendapatan Usaha Gula Aren Di Dusun Kalatin, Kecamatan Ratahan*

*Kabupaten Minahasa Tenggara. Agri-Sosioekonomi Unsrat, Issn 1907– 4298, Volume 13 Nomor 3a, November 2017: 39 – 50.*

- Fandy Tjiptono. 2001. *Manajemen Jasa*, Yogyakarta, Andi Offset.
- Firdausa, Rosetyadi Artistyan & Fitrie Arianti. 2013. *Pengaruh Modal Awal, Lama Usaha Dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Kios Di Pasar Bintaro Demak. Diponegoro Journal Of Economics. Volume. 2, Halaman 1-6.*
- Firdausa, Rosetyadi Artistyan. 2013. *Pengaruh Modal Awal, Lama Usaha, dan Jam Operasional terhadap Pendapatan Pedagang Kios Di Pasar Bintoro Demak.* Skripsi. Universitas Diponegoro.
- Fure, Hendra. 2013. *Lokasi, Keberagaman Produk, Harga, Dan Kualitas Pelayanan Pengaruhnya Terhadap Minat Beli Pada Pasar Tradisional Bersehati Calaca.* Jurnal Manajemen. FE-Universitas Sam Ratulangi, Manado.
- Hanum, Nurlaila. 2017. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima Di Kota Kuala Simpang.* Dosen Fak. Ekonomi Unsam *Jurnal Samudra Ekonomika, Vol.1, No. 1 Maret 2017.*
- Husaini, Ayu Fadhlani. 2017. *Pengaruh Modal Kerja, Lama Usaha, Jam Kerja dan Lokasi Usaha terhadap Pendapatan Pedagang Monza di Pasar Simalingkar Medan.* Jurnal Visioner & Strategis, Volume 6, Nomor 2, September 2017
- Juniati, 2016. *Pengaruh Harga Jual, Modal, Luas Lahan dan Tenaga Kerja Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Muslim,* Skripsi.
- Kasmir. 2008. *Kewirausahaan.* Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Lempong, Mody. 2012. *Pohon Aren Dan Manfaat Produksinya.* Info Teknis EBONI Vol.9 No.1, Oktober2012 : 37-54 Balai Penelitian Kehutanan Makassar.
- Mariati, Rita. 2013. *Potensi Produksi Dan Prospek Pengembangan Tanaman Aren (Arenga Pinnata Merr) Di Kalimantan Timur Production Potential And Development Prospects Aren Plant (Arenga Pinnata Merr ) In Kalimantan Timur.* Staf Pengajar Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman, Samarinda. Indonesia. *Jurnal Agrifor Volume Xii Nomor 2, Oktober 2013 Issn : 1412 – 6885.*
- Ma'arif, Samsul. 2013. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pasar Bandarjo Ungaran Kabupaten*

Semarang. Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.

Mugiono, Sri Marwanti & Shofia Nur Awami. 2014. *Analisis Pendapatan Usaha Gula Merah Kelapa (Studi Kasus Di Desa Medono Kecamatan Kaliwiro Kabupaten Wonosobo)* Mediagro.2014 Vol 10.No. 2. 2014. 22-31 Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Wahid Hasyim dan Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Mulyadi. 2001. *Akuntansi Biaya*, Edisi Ke-6. Yogyakarta: Stie Ykpn.

Mulyadi, 2001. *Sistem Akuntansi*, Yogyakarta : STIE YKPN.

Prabandari, Anandhiya Intan. 2018. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Petani Gula Kelapa Desa Pengalusan Kecamatan Mrebet Kabupaten Purbalingga. Skripsi Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.*

Samuelson, Paul A. Dan William D. Nordhaus. 2000. *Ilmu Mikro Ekonomi*. Jakarta: Pt Media Global Edukasi.

Septiawan, Dini Rochdiani, & Muhamad Nurdin Yusuf. 2017. *Analisis Biaya, Penerimaan, Pendapatan Dan R/C Pada Agroindustri Gula Aren (Studi Kasus Di Desa Sidamulih Kecamatan Pamarican Kabupaten Ciamis)* Fakultas Pertanian Universitas Galuh dan Fakultas Pertanian Universitas Padjajaran. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agro info Galuh* Volume 4 Nomor 3, September 2017.

Soekartawi. 2002. *Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian. Teori dan Aplikasi. (Edisi Revisi)*. PT. Raja Grafindo Perkasa, Jakarta.

Soekartawi. 1995. *Analisis Usahatani*. UI Press, Jakarta.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R & D*. Bandung.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta

Sukirno, Sadono. 2002. *Pengantar Teori Makro Ekonomi*. Penerbit PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.

Sukirno, Sadono. 2006. *Mikro Ekonomi Teori Pengantar, Edisi Ketiga*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sumardianto, Eni Yulinda & Lamun Bathara. 2016. *Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pengecer Ikan Laut Segar Di*

*Pasar Terapung Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau.*  
Fakultas Perikanan Dan Ilmu Kelautan Universitas Riau.

Swastha, Basu dan Irawan. *Manajemen Pemasaran Modern*, Yogyakarta: Liberty Offset, 2008.

Tarigan, Robinson. 2005. *Ekonomi Regional Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Thresia W, Maria. 2017. *Analisis Pendapatan Usahatani Kedelai Di Kecamatan Berbak Kabupaten Tanjung Jabung Timur*. Skripsi Jurusan/Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Jambi.

Tjiptono, Fandy. 2001. *Strategi Pemasaran*. Edisi ketiga. Yogyakarta: Andi Offset.

Tjiptono, Fandy. 2002. *Strategi Pemasaran*. Yogyakarta : Andi Offset.

Tjiptono, Fandy. 2002. *Manajemen Jasa*. Yogyakarta : Andi Offset.

Wahyono, Budi. 2017. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Di Pasar Bantul Kabupaten Bantul*. Skripsi Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

Wiratna V.Sujarweni, 2015. *SPSS Untuk Penelitian* , Yogyakarta : Pustaka Baru Pers,

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

**KUISIONER PENELITIAN**  
**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN**  
**PEDAGANG NIRA DI KABUPATEN DELI SERDANG**

No Urut :

Tanggal Wawancara :

Bapak/Ibu yang terhormat, saya mahasiswa Universitas Medan Area sedang melakukan penelitian untuk skripsi saya mengenai “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Nira Di Kabupaten Deli Serdang”.

Saya mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi kuisisioner penelitian ini. Partisipasi dari Bapak/Ibu sangat berharga sebagai bahan masukan untuk proses pengambilan keputusan dari penelitian ini. Atas kesediaan dan

Petunjuk Pengisian Kuisisioner:

- ✓ Isilah daftar identitas yang telah disediakan.
- ✓ Bacalah setiap pertanyaan dengan teliti dan seksama.
- ✓ Isilah setiap pertanyaan dengan jujur dan sesuai keadaan anda.

**Identitas Responden**

1. Nama Responden.....

2. Jenis Kelamin:  Laki-Laki       Perempuan

3. Usia : ..... Tahun

4. Pendidikan Terakhir :  Tidak Sekolah       SMA

SD       D3

SMP       S1

5. Status Pernikahan.....

6. Jumlah Tanggungan Keluarga : .....

## A. Modal Usaha

1. Darimanakah Bapak/Ibu memperoleh modal usaha?

Jawab :.....

2. Berapa jumlah modal awal yang Bapak/ibu gunakan untuk penyediaan perlengkapan untuk berdagang nira ? (Termos es/ viber, gelas jirigen dll)

Jawab : Rp.....

3. Berapa jumlah modal yang Bapak/ibu keluarkan setiap harinya untuk pengadaan sarana dan prasarana lain (nira, plastik/botol,sedotan) ?

Jawab : Rp.....

4. Jenis transportasi yang anda gunakan dari tempat tinggal ke lokasi berjualan nira ?

Jawab :.....

5. Bila anda mengendarai kendaraan bermotor, berapa biaya bahan bakar yang anda keluarkan rata-rata?

Jawab : ...../ bulan

6. Bila anda naik angkutan umum, berapa biaya rata-rata yang anda keluarkan?

Jawab : ...../ bulan

7. Bila ada biaya tambahan dalam transportasi anda, berapa biaya tambahan rata-rata yang dikeluarkan ?

Jawab : ...../ bulan

## B. Harga Jual

8. Berapakah harga jual nira yang anda tawarkan ?

Jawab :.....(gelas/bungkus)

9. Sesuailah harga yang anda tawarkan ?

Jawab :

### C. Pengalaman

10. Berapa lama Bapak/ibu menekuni usaha ini ?

Jawab :.....tahun

11. Dari siapa Bapak/ibu mengenal usahaini ?

Jawab :.....

12. Sebelum menjadi pedagang nira pekerjaan apa yang Bapak/ibu lakukan?

Jawab :.....

13. Apakah usaha ini merupakan pekerjaan utama Bapak/ibu :

a. Ya                      b. Tidak

Jika tidak, apakah pekerjaan utama Bapak/ibu ?

Jawab :.....

14. Menurut anda, apa alasan orang membeli nira ? Apa dikarenakan rasanya atau karena ada khasiat/manfaatnya bagi kesehatan ?

Jawab : .....

### D. Lokasi Usaha

Berilah tanda (√) seberapa besar tingkat kesetujuan Bapak/Ibu terhadap pernyataan-pernyataan berikut. Jawaban yang tersedia berupa skala likert yaitu antara 1 – 5 yang mempunyai arti :

STS = Sangat Tidak Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

SS = Sangat Setuju

KS = Kurang Setuju

No.	PERNYATAAN	PENDAPAT				
		SS	S	KS	TS	STS
	Lokasi Usaha (X4)					
16.	Lokasi usaha mempengaruhi pendapatan saya					
17.	Lokasi usaha mempengaruhi kelancaran kegiatan berdagang					
18.	Lokasi usaha menjadi salah satu faktor utama dalam kemajuan usaha saya					
19.	Lokasi usaha yang saya jalankan dekat dengan keramaian					
20.	Lokasi usaha dipilih berdasarkan pertimbangan					
21.	Biaya transportasi yang murah untuk mencapai tempat usaha saya					
22.	Lokasi usaha saya strategis sehingga mudah untuk dilihat					
23.	Lokasi usaha saya dekat dengan target pasar atau konsumen					

24. Alamat anda : .....

25. Tempat berdagang nira : .....

26. Jarak dari rumah ke lokasi berdagang nira : .....

### E. Pendapatan

27. Berapa besar pendapatan yang Bapak/Ibu peroleh dari hasil berdagang setiap harinya ?

Jawab : Rp...../ hari

28. Darimana Bapak/ibu memperoleh nira ?

Jawab : .....

29. Berapa biaya pengeluaran Bapak/ibu dalam satu bulan ?

Jawab : .....

30. Berapa hasil penjualan Bapak/ibu dalam satu bulan ?

Jawab : .....

31. Apakah pendapatan anda cukup untuk kebutuhan pokok anda dan keluarga?

a. Ya                      b. Tidak

Lampiran 2. Karakteristik Pedagang Nira di Kabupaten Deli Serdang

No	Nama	Jenis Kelamin	Umur	Pendidikan	Status Pernikahan	Jumlah Tanggungan
1.	Nur Aisyah	P	29	SMA	Menikah	2
2.	Andika	L	30	SMA	Belum Menikah	2
3.	Rudi Hartanto	L	21	SMA	Belum Menikah	3
4.	Abdul Hamid	L	40	SMP	Menikah	4
5.	Saini	P	31	SMP	Menikah	2
6.	Dahlan	L	47	SMA	Menikah	2
7.	Sudiran	L	38	SMA	Menikah	3
8.	Rizal	L	24	S1	Belum Menikah	2
9.	Tohari	L	52	SD	Menikah	4
10.	Masitah	P	29	SMA	Menikah	1
11.	Ade Hanum	P	34	SMA	Menikah	2
12.	Ramli	L	26	D3	Belum Menikah	3
13.	Fahrul	L	28	SMA	Belum Menikah	1
14.	Juriah	P	27	SMP	Menikah	1
15.	Masmudi	L	44	SMA	Menikah	2
16.	Hasan	L	28	SMA	Belum Menikah	3
17.	Wawan	L	32	SMP	Menikah	3
18.	Daslim	L	50	SMA	Menikah	2
19.	Aini	P	47	SMA	Menikah	4
20.	Hendarwanto	L	29	SMP	Menikah	2
21.	Ruslan Damanik	L	37	SMA	Menikah	3
22.	Jamaluddin	L	56	SMP	Menikah	3
23.	Kusumo	L	49	SMP	Menikah	4
24.	Sarmini	P	38	SMA	Menikah	2
25.	Ramasinton	L	45	SD	Menikah	3
26.	Dahris Saragih	L	39	SMA	Menikah	2
27.	Zulham	L	48	SMA	Menikah	2
28.	Saimun Sinurat	L	28	S1	Belum Menikah	3
29.	Raiman Purba	L	33	SMA	Menikah	4
30.	Jumadi	L	42	SMP	Menikah	3

Sumber : Analisis Data Primer 2019

Lampiran 3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Nira

No	Modal Usaha (Rp/Bln)	Harga Jual (Rp)	Pengalaman (Thn)	Lokasi Usaha	Pendapatan (Rp/Bln)
1.	350.000	5000	4	32	850.000
2.	300.000	5000	5	34	780.000
3.	275.000	5000	3	33	625.000
4.	500.000	5000	7	35	1.920.000
5.	380.000	5000	4	34	950.000
6.	425.000	5000	8	37	1.850.000
7.	360.000	5000	6	31	950.000
8.	275.000	5000	3	36	640.000
9.	430.000	5000	9	35	1.650.000
10.	275.000	5000	6	30	825.000
11.	340.000	5000	5	33	980.000
12.	275.000	5000	3	31	770.000
13.	350.000	5000	6	31	840.000
14.	275.000	5000	5	35	875.000
15.	500.000	8000	9	35	2.450.000
16.	285.000	6000	4	30	725.000
17.	435.000	5000	8	35	1.850.000
18.	535.000	8000	9	35	2.250.000
19.	265.000	7000	5	31	890.000
20.	345.000	5000	4	35	760.000
21.	270.000	6000	5	31	870.000
22.	445.000	7000	6	34	1.340.000
23.	430.000	6000	5	36	1.350.000
24.	350.000	5000	4	34	950.000
25.	430.000	6000	8	35	1.800.000
26.	420.000	7000	7	34	1.430.000
27.	430.000	6000	5	34	980.000
28.	300.000	5000	4	33	760.000
29.	400.000	6000	6	33	1.080.000
30.	330.000	5000	4	34	875.000

Sumber : Analisis Data Primer 2019

Lampiran 4. Penerimaan, Biaya dan Pendapatan Pedagang Nira di Kabupaten Deli Serdang

No	Penerimaan (Rp/Bln)	Biaya (Rp/Bln)	Pendapatan (Rp/Bln)
1.	1.200.000	350.000	850.000
2.	1.050.000	300.000	780.000
3.	900.000	275.000	625.000
4.	2.420.000	500.000	1.920.000
5.	1.330.000	380.000	950.000
6.	2.275.000	425.000	1.850.000
7.	1.310.000	360.000	950.000
8.	915.000	275.000	640.000
9.	2.080.000	430.000	1.650.000
10.	1.100.000	275.000	825.000
11.	1.320.000	340.000	980.000
12.	1.045.000	275.000	770.000
13.	1.090.000	350.000	840.000
14.	1.150.000	275.000	875.000
15.	2.950.000	500.000	2.450.000
16.	1.010.000	285.000	725.000
17.	2.285.000	435.000	1.850.000
18.	2.785.000	535.000	2.250.000
19.	1.155.000	265.000	890.000
20.	1.105.000	345.000	760.000
21.	1.140.000	270.000	870.000
22.	1.785.000	445.000	1.340.000
23.	1.780.000	430.000	1.350.000
24.	1.300.000	350.000	950.000
25.	2.230.000	430.000	1.800.000
26.	1.850.000	420.000	1.430.000
27.	1.410.000	430.000	980.000
28.	1.060.000	300.000	760.000
29.	1.480.000	400.000	1.080.000
30.	1.205.000	330.000	875.000

Sumber : Analisis Data Primer 2019

Lampiran 5. Hasil Regresi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Nira Di Kabupaten Deli Serdang

**Regression**

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Lokasi Usaha (X4), Harga Jual (X2), Pengalaman (X3), Modal (X1) <sup>b</sup>		. Enter

a. Dependent Variable: Pendapatan (Y)

b. All requested variables entered.

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.956 <sup>a</sup>	.915	.901	158559.238

a. Predictors: (Constant), Lokasi Usaha (X4), Harga Jual (X2), Pengalaman (X3), Modal (X1)

b. Dependent Variable: Pendapatan (Y)

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6740458366000.00	4	1685114591000.00	67.026	.000 <sup>b</sup>
	Residual	628525800900.000	25	25141032040.000		
	Total	7368984167000.00	29			

a. Dependent Variable: Pendapatan (Y)

b. Predictors: (Constant), Lokasi Usaha (X4), Harga Jual (X2), Pengalaman (X3), Modal (X1)

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2257780.778	631081.940		-3.578	.001
	Modal (X1)	2.051	.705	.320	2.911	.007
	Harga Jual (X2)	68.244	37.932	.126	1.799	.084
	Pengalaman (X3)	146514.304	25367.467	.533	5.776	.000
	Lokasi Usaha (X4)	43877.749	19872.597	.164	2.208	.037

a. Dependent Variable: Pendapatan (Y)

### Residuals Statistics<sup>a</sup>

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	447330.88	2240027.75	1162166.67	482109.530	30
Residual	-278206.563	322669.125	.000	147218.557	30
Std. Predicted Value	-1.483	2.236	.000	1.000	30
Std. Residual	-1.755	2.035	.000	.928	30

a. Dependent Variable: Pendapatan (Y)

## NPar Tests

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized
	Residual
N	30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	
Mean	.0000000
Std. Deviation	147218.5568000
Most Extreme Differences	
Absolute	.117
Positive	.117
Negative	-.111
Test Statistic	.117
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

## Reliability

Scale: ALL VARIABLES

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.563	8

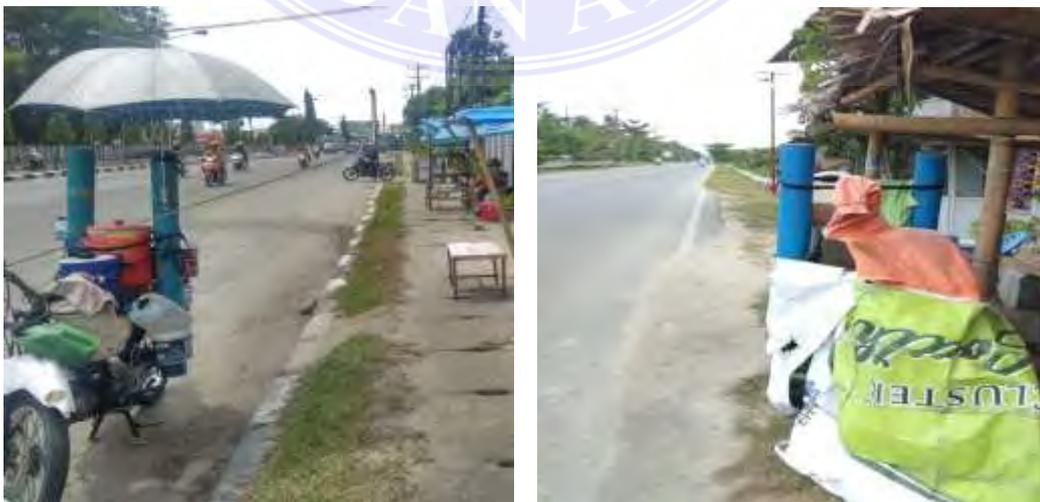
### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item_1	29.13	2.602	.378	.490
item_2	29.27	3.099	.138	.574
item_3	29.33	3.057	.212	.548
item_4	29.23	3.013	.248	.538
item_5	29.27	3.099	.138	.574
item_6	29.40	2.800	.376	.497
item_7	29.37	2.792	.339	.507
item_8	29.27	2.754	.360	.500

Lampiran 6. Dokumentasi Penelitian.

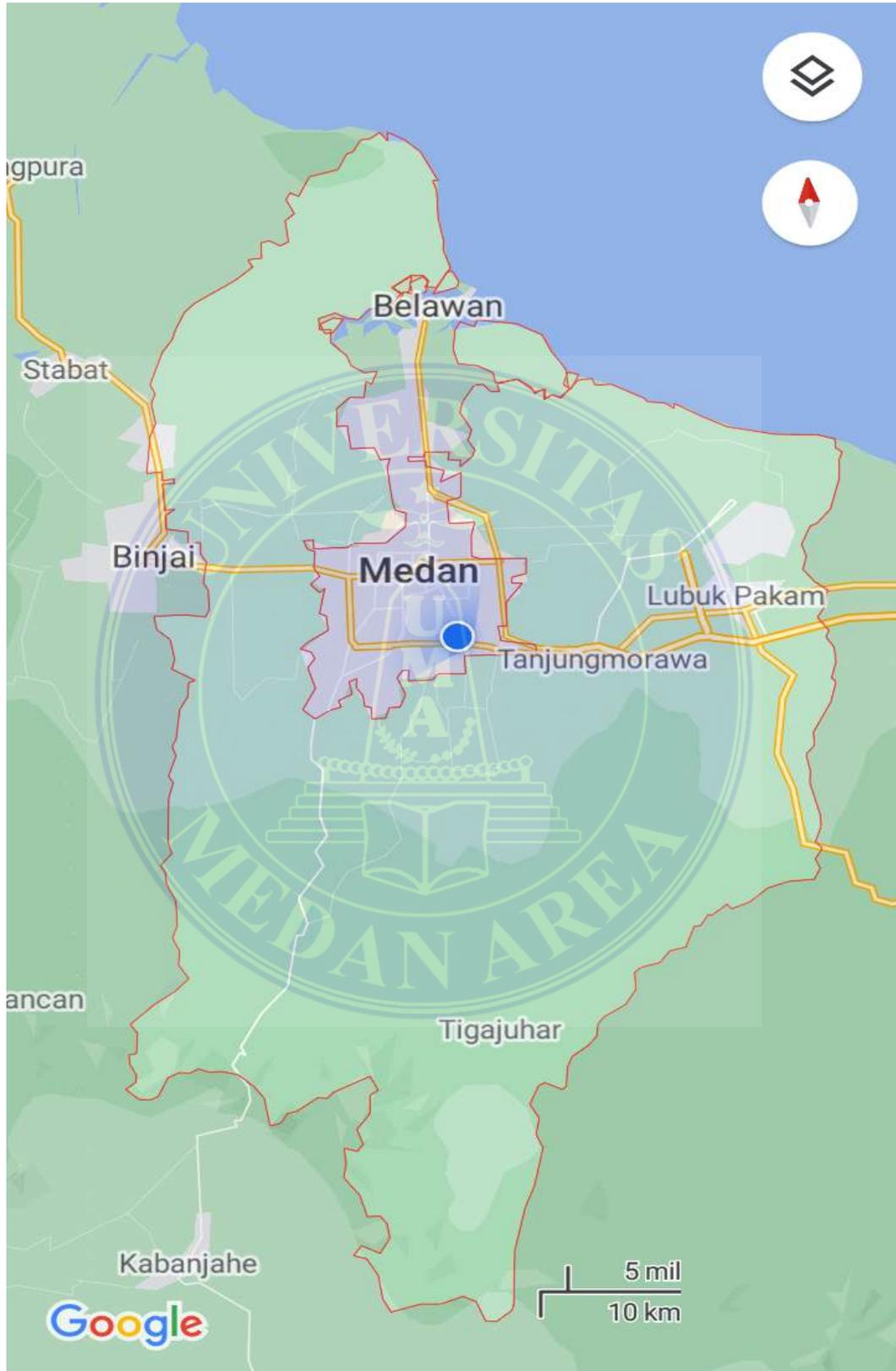


Gambar 1. Wawancara dengan pedagang nira



Gambar 2. Gambaran Lokasi berdagang nira

Lampiran 7. Denah Lokasi Penelitian



Lampiran 8. Surat Izin Penelitian Dari Fakultas ke Lokasi Penelitian

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**  
**FAKULTAS PERTANIAN**  
Kampus I : Jl. Kualananda Medan 20111 Telp. 061-736878 Fax. 061-736817  
Kampus II : Jl. Setia Budi No. 79 B / Jl. Sei Selayan No. 79 A Medan 20132 Telp. 061-8225602  
Email : umv\_pertanian@uma.ac.id Website : www.uma.ac.id

---

Nomor : 1070 /FP.0/01.10/VIII/2019 2 Agustus 2019  
Lamp. :  
Hal : Pengambilan Data/Riset

Yth. Ka. Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik  
Kabupaten Deli Serdang

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi dan penyusunan skripsi di Fakultas Pertanian Universitas Medan Area, maka bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/ibu untuk dapat memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami atas nama :

Nama : Kartika Mutia Ritonga  
NPM : 158220011  
Program Studi : Agribisnis

Untuk melaksanakan Penelitian dan atau Pengambilan Data di Ka. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Bidang Litbang dan Kecamatan Beringin, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kecamatan Tanjung Morawa, Kecamatan Namorambe, Kecamatan Pancur Batu untuk kepentingan skripsi berjudul **"Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Nira Di Kabupaten Deli Serdang"**

Penelitian dan atau Pengambilan Data Riset ini dilaksanakan semata-mata untuk kepentingan dan kebutuhan akademik.

Atas perhatian dan bantuan Bapak/ibu diucapkan terima kasih.

Dekan,  
  
Dr. Ir. Syahbudin, M.Si

Tembusan:  
1. Ka.Prodi Agribisnis  
2. Mahasiswa ybs  
3. Arsip

Lampiran 9. Surat Pernyataan Izin Melaksanakan Penelitian Dari Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

 **PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG**  
**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**  
Jl Karya Dharma No. 2 Lubuk Pakam 20154 Kabupaten Deli Serdang  
Telp. ( 061 )-7951422, Fax. ( 061 )-7951422  
E-mail: bappeda@deliserdangkab.go.id / bappedadeliserdangkab@gmail.com

Lubuk Pakam, 12 Agustus 2019

Nomor: 070/1280/BPDS/2019  
Sifat: Biasa  
Lampiran:  
Perihal: Rekomendasi Izin Melaksanakan Penelitian/Riset/KKN

Kepada Yth:  
1. Camat Beringin  
2. Camat Percut Sei Tuan  
3. Camat Namorambe  
4. Camat Panchor Batu  
5. Camat Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang,  
di -

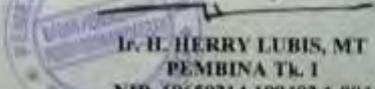
T e m p a t

Sesuai dengan Rekomendasi Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Deli Serdang Nomor 070/915 tanggal 08 Agustus 2019 dan Surat Dekan Fakultas Pertanian Universitas Medan Area Nomor 1070/FP.0/01.10/VII/2019 tanggal 2 Agustus 2019 perihal permohonan izin Rekomendasi Riset, yang akan dilaksanakan oleh:

a. Nama: Kartika Mutia Ritonga  
b. Alamat: Jl. STM, Gp. Suka Makmur No. 28 Lk. V Kel. Suka Maju  
c. NIM/NIP/KTP: 158220011  
d. Pekerjaan: Mahasiswa  
e. Jurusan: Agribisnis  
f. Judul: Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Nira di Kabupaten Deli Serdang  
g. Daerah Penelitian: Kec. Beringin, Kec. Percut Sei Tuan, Kec. Namorambe, Kec. Panchor Batu dan Kec. Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang  
h. Lama Penelitian: 1 (satu) Bulan  
i. Peserta: Sendiri  
j. Penanggung Jawab: Dr. Ir. Syahbudin, M.Si

Bersama ini disampaikan bahwa yang bersangkutan akan melakukan penelitian pada Perangkat Daerah yang Saudara Pimpin dengan kewajiban agar yang bersangkutan mematuhi ketentuan peraturan yang berlaku.

Demikian disampaikan, atas bantuannya kami ucapkan terima kasih.

**As. KEPALA BAPPEDA KABUPATEN DELI SERDANG SEKRETARIS,**  
  
**Ir. H. HERRY LUBIS, MT**  
**PEMBINA Tk. 1**  
**NIP. 19650214 199402 1 004**

Tembusan Kepada Yth:  
1. Bapak Bupati Deli Serdang di Lubuk Pakam sebagai laporan  
2. Kepala Badan Kesatuan Bangsa Kabupaten Deli Serdang di Lubuk Pakam  
3. Dekan Fakultas Pertanian UMA  
4. Yang Bersangkutan

Lampiran 10. Surat Pernyataan Selesai Penelitian Dari Kantor Camat

**PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG**  
**KECAMATAN BERINGIN**  
**BERINGIN**  
**KODE POS 20552**

Beringin, 31 Oktober 2019

Nomor : **090/734** Kepada Yth :  
Sifat : Dekan Universitas Medan Area  
Lampiran :  
Hal : Selesai Izin Penelitian di-  
Tempat

Selubungan dengan Surat Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Deli Serdang Nomor 070/1290/BPDS/2019 Tanggal 12 Agustus 2019 Perihal Rekomendasi/ Izin Melaksanakan Penelitian/Riset/KKN, atas nama

a. Nama : Kartika Mutia Ritonga  
b. Alamat : Jl. STM Gg. Suka Makmur No. 28 Lk. V Kel. Suka Maju  
c. NIM/NIP/KTP : 158220011  
d. Pekerjaan : Mahasiswa  
e. Jurusan : Agribisnis  
f. Judul : Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagangan Nira di Kabupaten Deli Serdang  
g. Daerah Penelitian : Kec. Beringin, Kec. Percut Sei Tuan, Kec. Namorambe, Kec. Pancur Bantu, dan Kec. Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang  
h. Lama Penelitian : 1 (satu) Bulan  
i. Peserta : Sendiri  
j. Penanggung Jawab : Dr. Ir. Syahbudin, M.Si

Berkenaan dengan hal tersebut diatas, bahwasannya mahasiswa tersebut telah selesai melakukan penelitian di Kecamatan Beringin terhitung mulai tanggal 02 September 2019 s/d 01 Oktober 2019.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya di ucapkan terima kasih

**PEMERINTAH KABUPATEN BERINGIN**  
**SEKRETARIS**  
**KECAMATAN BERINGIN**  
**DELI SERDANG**  
SIREGAR S.Sos, MAP  
NIP. 19671004 200701 1 032